PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Kisah Fajrin Hasanah
NIM:T20179018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JUNI 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Kisah Fajrin Hasanah
NIM:T20179018

Disetujui Pembimbing:

Depict Pristine Adi, M.Pd.
NIP. 199211005201903100 6

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua,	Sekretaris,
Musyarofah, M.Pd.	**Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 198208022011012004	NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. ( )
2. Depict Pristine Adi, M.Pd. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

Rendahkanlah belajarlah dan kemudian ajarkanlah kepada orang lain serta gurumu serta berlaku lemah lembutlah kepada murid-muridmu kepada guru muridmu.

HR. (Thabrani) [1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kolah,* (Bandung : Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020, 281).

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah dicurahkan- Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini telah menghasilkan sebuah karya yang akan di persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta, Bapak Zaini Kurnia dan Ibu Budiarti serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dalam doanya, kasih sayang yang tidak pernah putus dan tulus serta dukungannya juga motivasi baik secara moral maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini. Dari kalian kuperoleh arti perjuangan, ketulusan dan keteguhan hati yang selalu terpatri dalam sanubari, semoga ananda menjadi apa yang kalian harapkan.
2. Tunanganku, Muhammad Muhtadi yang selalu memberi dukungan dan motivasi agar selalu terus berjuang untuk menyelesaikan studiku sampai akhir ini. Semoga apa yang engkau harapkan kepada Ananda tercapai.
3. Sahabat terbaik saya Humidatul Hasanah yang selalu ada disisi saya, terima kasih sudah mendukung menyemangati dan selalu memberi bantuan saat saya membutuhkannya.
4. Seluruh teman yang selalu memotivasi untuk senantiasa berjuang dan memberi semangat serta selalu menemani dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tindakan terlaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin berlangsungnya penelitian ini, untuk memenuhi tugas ahkhir perkuliahan
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memimpin Jurusan Pendidikan Sains di FTIK.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Ketua program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang selalu memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keihklasan ditengah-tengah kesibukannya meluangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

waktu memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

6. Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, yang tersedia memberi tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS yang selalu memberi bimbingan dan arahan selama melakukan penelitian skripsi ini.
8. Seluruh dewan guru dan peserta didik SMP Plus Darus Sholah Jember.
9. Semua saudara, sahabat dan teman yang selalu memberikan dukungan.
10. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jember, 26 November 2021

Penulis

Kisah Fajrin Hasanah
NIM: T20179018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Kisah Fajrin Hasanah, 2021: "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*

Mata pelajaran IPS masih saja sering menjadi pelajaran yang membosankan oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa merasa tidak senang dan bosan dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga nilai siswa masih rendah, Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan di kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi dan bisa membuat siswa berfikir kritis sehingga nilai siswa lebih baik, serta memberi rasa semangat dan antusias kepada siswa untuk mengikuti pelajaran IPS di kelas.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 3) Bagaimana evaluasi model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *Coperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2021/2022 2) Untuk mendeksripsikan pelaksanaan model pelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 3) Untuk mendeksripsikan evalusi model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tahun 2021/2022 meliputi guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan, guru membagi wacana atau materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan dan guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan dan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dalam penyelesaian pembelajaran *Cooperative Script*. 2) pelaksanaan model pembelajaran *Cooperstive Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tahun 2021/2022 meliputi Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas . 3) evaluasi penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tahun 2021/2022 meliputi guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran, penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat penelitian 8

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **12**

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 19

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script* 19

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script* 19

b. Manfaat Pembelajaran *Cooperative Script* 22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. Prinsip Model Pembelajaran *Cooperative Script* 23

d. Karakteristik Pembelajaran *Cooperative Script* 24

e. Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Script* 24

f. Kegiatan Peserta didk dalam Pembelajaran *Cooperative Script* ... 25

g. Peran guru dalam Pembelajaran *Cooperative Script* 26

h. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script* 26

i. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script* 27

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30

C. Subjek Penelitian 30

D. Teknik Pengumpulan Data 31

E. Analisis Data 33

F. Keabsahan Data 35

G. Tahap-tahap Penelitian 36

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 38

A. Gambaran Objek Penelitian 38

B. Penyajian Data dan Analisis 45

C. Pembahasan Temuan 99

BAB V PENUTUP 111

A. Simpulan 111

B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Penelitian Surat Telah Selesai Penelitian

Lampiran 4 Jurnal Kegiatan

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Biodata Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	18
4.1	Daftar Guru	43
4.2	Daftar Siswa	45
4.3	Jadwal Target Penyelesaian Pelaksanaan Pembelajaran	60
4.4	Pembagian Kelompok	73
4.5	Instrumen Tabel Penilaian Kinerja Siswa	95
4.6	Nilai Harian Pelajaran IPS Kelas VIIB	98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan disetiap warga negara. Kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung, dalam pembelajaran menuntut siswa untuk terlibat aktif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Siswa dalam proses pembelajaran berkembang menjadi siswa yang aktif, membangun keterampilan baru berdasar pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih model-model pembelajaran agar dapat menimbulkan komunikasi aktif antara guru dan siswa.[2]

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan membentuk sumber daya manusia yang berkulitas yang mampu bersaing dalam era globalisasi. Pendidikan mengandung pengertian mendidik, mengajar, dan melatih yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena masing-masing mempunyai fungsi tertentu dan saling berkaitan dalam meningkatkan potensi yang ada dalam diri siswa. pada dasarnya siswa adalah subjek yang aktif, namun dalam proses pembelajaran siswa dijadikan objek pasif yang dapat diperlakukan guru saat ini adalah memberikan materi yang terlalu banyak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[2] Qonit Darojat, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No 2), april 2018, 207.

tanpa melakukan praktik, sehingga anak hanya bisa pinter secara teori, tetapi tidak dapat menunjukkan kemapuannya dalam praktik.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), seperti program yang direncanakan pemerintah tentang wajib 9 tahun. Untuk menciptakan pendidikan wajib belajar 9 tahun yang berkualitas pemerintahan menentukan sebuah standar agar pelaksanaan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Pembelajaran yang efisien dan efektif guna mencapai sesuai dengan kurikulum.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dalam perkembangan dunia yang semakin modern di era globalisasi seperti sekarang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk

[3] Nurulita Sufasen, Keefektifan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa "*Journal of Elementary Education,* Vol. III , No. 2", (Juni 2014), 58.

meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Sarana sumber dan tenaga kependidikan merupakan fasilitas yang membantu mendorong dan membimbing siswa dalam pembelajaran guna memperoleh keberhasilan dalam belajar. Oleh karenanya guru harus menyiapkan siswa untuk mampu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Perubahan itu tidak dapat dihentikan, tetapi hanya dapat diikuti dengan meningkatkan kreativitas dan daya saing siswa dalam dunia diera globalisasi ini.[4]

Sehubungan dengan hal itu, maka guru merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peranan yang sangat vital dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Penggelolaan kelas yang efektif dan efisien merupakan salah satu tugas seorang guru dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas. Dikatakan demikian, sebab penanaman nilai dan pengetahuan yang dilakukan siswa disekolah diupayakan melalui kegiatan aktivitas belajar. Sardiman menyatakan bahwa "Aktivitas belajar (*learning activity)* sebab pada prinsipsipnya belajar merupakan berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku". Aktivitas belajar sebagai pokok dari proses pendidikan disekolah harus dilaksanakan dalam lingkungan dan suasana yang menarik, sehingga siswa termotivasi dan bersungguh untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[4] Agus Suwarno dkk, Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu "*Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol 4, No.2", (Desember 2017), 257.

demikian guru dapat diartikan sebagai pemeran utama dalam dunia pendidikan.[5]

Dalam menciptakan suasana belajar yang membuat motivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar, selain diperlukannya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran, guru juga harus paham dalam mengamati suasana maupun kondisi saat sebelum pembelajaran dan merancang proses pembelajaran yang lebih aktif, menciptakan proses pembelajaran yang aktif meliputi beberapa faktor yang saling berkaitan antara lain dengan penciptaan lingkungan belajar, yaitu suasana kelas, penataan ruang kelas, baik menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga merangsang aktivitas belajar. Pembelajaran IPS adalah suatu proses internalisasi nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan sosial dari serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa.[6]

Tujuan pembelajaran IPS salah satunya menumbuhkan pemahaman siswa terhadap diri sendiri. Pentingnya mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki kreatif, kooperatif dan kompetitif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS dikelas hanya berfokus pada penggunaan buku teks untuk mengejar target kurikulum yang harus dicapai, maka cenderung akan mengabaikan penciptaan suasana belajar pembelajaran yang menarik dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[5] Agus Suwarno dkk, Penerapan Metode *Cooperatif Script* Terhadap Atktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (*Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 4, No. 2), Desember 2017, 257.

[6] Agus Suwarno dkk, Penerapan Metode *Cooperatif Script* Terhadap Atktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (*Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 4, No. 2), Desember 2017, 256.

menyenangkan siswa. Salah satu inovasi pembelajaran untuk menjadikan anak kreatif dan kompetitif dan mampu bekerja sama.[7]

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.[8] Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Dalam model pembelajaran *Cooperative Script* siswa tersebut sebagai pembaca dan pendengar. Mereka membaca satu bagian teks, kemudian pembaca merangkum informasinya sementara pendengar mengoreksi kesalahan, mengisi materi yang hilang, dan memikirkan cara bagaimana kedua siswa dapat mengingat gagasan utamanya. Pada bagian berikutnya para siswa bertukar peran. Model pembelajaran *Cooperative Script* digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam Proses pembelajaran. Siswa mendapat kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya. Pemanfaatan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan kepada siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi yang berupa konsep maupun aplikasinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[7] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prendamedia, 2014), 47.

[8] Slavin R.E, Cooperativ Learning: Theory, Research, and Paratice, 31.

Menurut Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. model pembelajaran IPS *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember telah dilaksanakan sejak tahun 2017-sekarang, pada tahun pembelajaran 2021/2022 yaitu aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Materi tersebut sesuai dengan kompetensi 4 yaitu siswa dapat mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori kebangsaan. Hal tersebut juga sejalan dengan kompetensi dasar 4.3 kelas VII yaitu menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember peneliti menemukan keunikan dari model tersebut yaitu dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan, siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Untuk mengikuti pelajaran IPS di kelas sehingga dapat kita lihat dari nilai siswa lebih baik daripada sebelumnya dengan rata-rata nilai yang diperoleh diatas KKM yaitu 80-90.[9] Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[9] Observasi dan Wawancara di SMP Plus Darus Sholah Jember, November 2020.

Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS diSMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeksripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script p*ada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeksripsikan evalusi model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Sebagai pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Siddiq Jember.

b. Memberi sumbangan dan pemikiran dan refrensi tentang model pembelajaran *Cooperative Script.*

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru IPS, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dalam penyusun rencana program pembelajaran.

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau bahan referensi bagi peneliti yang berminat meneliti tentang model pembelajaran *Coeoperative Script.*

d. Bagi Institut, Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah dilingkup kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember terkait model pembelajaran *Cooperative Script.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahapahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:[10]

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

   Model pembelajaran *Cooperative Script* berasal dari Bahasa Yunani. *Methodes* artinya jalan yang ditempuh. Pengertian model itu sendiri yaitu cara kerja yang sistematis untuk mencapai suatu maksud tujuan. Sedangkan *Cooperative* berasal dari kata *Cooperate* yang artinya bekerja sama, bantu membantu, gotong royong. Model pembelajaran ini dimana siswa berpasangan dan bergantian secara lisan mengihktisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.[11]

   Dapat disimpulakan bahwa pengertian model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya di dalam ruangan kelas dan model pembelajaran *Cooperative Script*.[12]

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

   Ilmu Pengetahuan Sosial adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu social dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[10] Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 47.
[11] Agus Suprijono, *Op Cit*. 65
[12] Agus Suprijono, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Pustaka Setia), 139.

dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.[13] Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Memiliki kesadaran dan kepedulian masyarakat atau lingkungan melalui pemahaman terhadap nilai-niai sejarah dan kebudayaan masyarakat, mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial.[14]

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian membutuhkan diskusi yang sistematis. Adanya uraian singkat tentang isi kajian yang memudahkan pembaca. Sitematika pembahasannya meliputi jalannya disertai dari bab pendahuluan sampai bab akhir. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama : Bab ini berisi tentang konteks penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Bab ini menjelaskan kajian pustaka. Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022". Dan penelitian teoritis meliputi pembahasan teori-teori terkait yang digunakan sebagai dasar untuk memenuhi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[13] Ahmad Susanto, *Op.Cit*, 137.
[14] Mutikan dalam Ahmad Susanto, *Op,Cit*, 168.

Bab Ketiga : Bab ini berisi tentang metode penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat : Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

Bab Kelima : Bab ini adalah bab penutup atau bab terakhir. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan diskusi tanggapan dan saran penelitian, diikuti dengan referensi dan lampiran untuk mendukung penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasikan (skripsi, disertai, dan sebagainya). Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya diantaranya:

1. Jurnal Qonit Darojat, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa

   Hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus I menujukkan keaktifan siswa masih dalam kategori sedang, Hal ini disebabkan ada beberapa langkah pembelajaran yang belum terlaksana secara optimal seperti kurang memotivasi siswa serta penjelasan model pembelajaran *Cooperative Script* perlu dijelaskan lagi pada pertemuan selanjutnya, selain itu masih ada beberapa siswa yang berbicara tidak berkaitan dengan materi. Kekurangan yang terjadi pada siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II dan hasilnya terjadi peningkatan pada keaktifan belajar siswa yang meningkatkan dari sedang menjadi tinggi.

   Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penerapan model pembelajaran Cooperative Script dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Skripsi Arga Nizar Adiatma," Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII DI MTsN Kediri 2. Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

   Hasil penelitian menunjukkan : Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN Kediri .2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertive Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Kediri 2. Hasil belajar merupakan puncak dari suatu proses belajar mengajar. hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa. pembelajaran kooperative merupakan pembelajaran dimana siswa bekerja dan belajar bersama dalam kelompok, saling menyumbangkan pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapain hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok. Pembelajaran kooperatif diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran kooperatif siswa membentuk sendiri pemahaman konsepnya terhadap materi. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelomopok. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kulitatif, yaitu merupakan tindakan atau pemikiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

terhadap objek tertentu. adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *clasroom action research.* Proses perencanaan pembelajaran dalam penelitisn ini melalui model pembelajaran *Cooperative Script*, yang teridri dari 2 siklus 5 kali pertemuan. siklus pertama terdiri dua kali pertemuan dan siklus kedua kali pertemuan, satu pertemuan digunakan untuk pre tes.[15]

Persamaan dan penelitian ini sama-sama menngunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan dan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian terdahulu adalah MTs Kediri sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah SMP Plus Darus Sholah Jember.

3. Jurnal Rima Meilani, Nani Sutarni, Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian metode Kuasi Eksperimen dan bentuk desain penelitian.

Hasil penelitian menujukkan bahwa: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menigkatkan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK di Parongpong Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuasi Eksperimen dan bentuk desain penelitian adalah *The Nonequivalent control group Design.* teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[15] Arga Nizar Adiatma " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN Kediri 2" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), Malang 2015.

data menggunakan Dependent sample t-test dan independent sampel t-test. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas X AP 1 dengan jumlah 22 orang sebagai kelas eksperimen dan Kelas AP 2 dengan jumlah 22 orang sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian , diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dikelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dikelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK diParongpong Bandung Barat. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun cara yang dapat ditempuh oleh pihak sekolah adalah dengan mengadakan pelatihan pembelajaran inovatif secara rutin guru.[16]

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode kuasi eksperimen dan bentuk desain penelitian sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[16] Rima Meilani dkk, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkatan Hasil Belajar *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1, No.(Agustus 2016), 176-187.

4. Jurnal Made Astra Winaya, Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N Sekarjati.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script* berbantuan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sekarjati. Dari analisis yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini telah terbukti bahwa strategi pembelajaran *cooperative script* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Sekarjati pada tahun pelajaran 2018/2019. Sebagai gambarannya pada kondisi awal menunjukkan hasil belajar siswa dari rata-rata pratindakan sebesar 65,26. Siswa yang belum tuntas sebanyak 18 siswa atau 80% dan siswa yang sudah tuntas 2 siswa atau 20%. Nilai siswa tertinggi adalah 85,45 dan nilai siswa terendah adalah 61,35. Untuk itu perlu adanya tindakan untuk mengoptimalkan hasil belajar IPS di SD Negeri 1 Sekarjati.

   Persamaan dari penelitian terdahulu dan peneliti yang akan dilakukan adalah menggunakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Jurnal Agus Suwarno, Penerapan metode *Cooperative Script* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

   Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: berdasarkan hasil dua observasi aktivitas belajar pra tindakan diketahui siswa aktif mengikuti proses belajar sebanyak 43,76% dan siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar sebanyak 56,2%. Dengan keaktifan belajar siswa yang diharapkan setiap kali pertemuan dalam proses pembelajaran 70% siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dari analisis data pra siklus menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum mencapai harapan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, yaitu 70% siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Temuan awal dalam penelitian didapat bahwa kebanyakan siswa tidak begitu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. gambaran tersebut dapat dilihat dari temuan data aktivitas belajar siswa yang muncul sebesar 43,76% dan aktivitas yang tidak muncuk 56,2%.

   Persamaan dari penelitian terdahulu degan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penerapan *Cooperative Script* dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Selanjutnya adalah perbedaan dan persamaan dari masing-masing penelitian terdahulu dengan penelitian ini akan diuraikan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Qonit Darojat (2018) Penerapan model pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa	a. Membahas tentang model pembelajaran *Cooperative Script*. b. Subyek yang digunakan sama menggunakan mata pelajaran IPS.	a. Fokus penelitian untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar sedangkan peneliti untuk mengetahui prencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. b. Peneliti terdahulu menggunakan analisis data secara deskriptif sedangkan peneliti menggunakan observasi, dan wawancara.
2	Arga Nizar Adiatma (2015) Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTsN Kediri	a. Membahas tentang Model Pembelajaran *Cooperative Script*	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian Tindakan Kelas sedangkan peneliti menggunakan penelitian Kualitatif.
3	Rima Meilani, Nani Sutarni (2018) Penerapan Model Pembelajaran Cooperative	a. Membahas tentang Model Pembelajaran *Cooperative Script*	a. Metode yang digunakan metode Kuasi Eksperimen dan bentuk Desain sedangkan peneliti menggunakan 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar		Metode observasi, wawancara, dokumentasi
4	Made Astra Winaya (2020) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 1 Sekarjati	a. Membahas tentang model Pembelajaran *Cooperative Script*	a. Metode yang digunakan adalah PTK sedangkan peneliti metode yang digunakan kualitatif.
5	Agus Suwarno (2017) Penerapan metode *Cooperative Script* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.	a. Membahas tentang pembelajaran Cooperative Script. b. Subyek yang digunakan Sama- sama mata pelajaran IPS	a. Metode yang digunakan PTK sedangkan peneliti metode yang digunakan kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Model pembelajaran *Cooperative Script*

a. Pengertian model pembelajaran *Cooperative Script*

Model merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model juga dapat dipahami sebagai gambaran tentang keadaan sesungguhnya.[17]

[17] Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2015), 150.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

model adalah sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesai materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran didalam kelas. Representasi dalam hal ini bias diartikan sebagai mewakili atau diwakili secara cermat dan seksama dalam menggunakan model, dimana seseorang atau sekelompok mungkin saja meniru gaya atau model yang sudah ditentukan.

Sedangkan pengertian pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yang merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Sementara itu pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada siswa.[18] Yang perlu menjadi perhatian adalah pola interaksi yang dibangun karena disinilah proses penyampaian pengetahuan dan nilai-nilai dalam materi pelajaran tersebut berlangsung.

Selanjutnya *Cooperative script* merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara kritis dan konsentrasi pada mata pelajaran. siswa juga juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga melatih siswa untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[18] Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 40.

menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan guru.[19]

Teori Lambiotte mengemukakan bahwa proses belajar yang mendukung dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengiktisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditujukan untuk membantu murid berfikir secara kritis dan berkonsentrasi pada materi yang pelajaran. siswa juga dilatih untuk bekerja satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

Melalui model pembelajaran *Cooperative script,* Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan materi yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. aktivitas siswa selama pembelajaran *Cooperative Script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[19] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 213.

keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan yang dikembangkan saat ini.

b. Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[20] Siswa juga memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci. siswa juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian dari materi yang tidak dipelajarinya.[21]

Berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran *Cooperative Script* Jacobs et.Al mengungkapkan manfaat metode pembelajaran *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

1) Bekerja sama dengan orang lain dan bisa membantu pada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
2) Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
3) Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman.
4) Memberikan siswa membenarkan kesalahpahaman.
5) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
6) Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
7) Memberikan kesempatan untuk mengulangi dan membantu mengingat kembali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[20] Slavin (1994), 30.
[21] Slavin (1994), 32.

c. Prinsip Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* ini memiliki konsep dari *active learning*, dan *cooperative learning*. Maka prinsip-prinsip dalam model pembelajaran ini sama dengan prinsip-prinsip yang ada pada model pembelajaran *Cooperative Learning*, prinsip-prinsip yaitu:

1) Siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka tenggelam dan berenang bersama.
2) Siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
3) Siswa dapat berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
4) Siswa harus berbagi tugas dan berbagi tanggung jawab, sama besarnya diantara para anggota kelompok.
5) Siswa dapat diberi suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
6) Siswa berbagai kepemimpinan, sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
7) Siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individu materi yang dipelajari dalam kelompok kooperatif.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[22] Schank dan Abelson dalam Hadi, *Karakteristik dan prinsip Cooperative Script.* 2009, 79.

d. Karakteristik Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran *Cooperative Script* memiliki tiga karakteristik yaitu:

1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai harapan yang akan dicapai.
2) Kelompok dibentuk dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.[23]

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Script* menurut Lambiotte sebagai berikut:

1) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan.
2) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan. siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[23] Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2019), 212

menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya.

5) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran.
8) Penutup.[24]

f. Kegiatan siswa dalam Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Jacobs menyebut bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut: Suasana hati, Memahami, Mengingat, Deteksi, Menjelaskan, Tinjauan.

1) Suasana hati merupakan tahap kesepakatan untuk menentukan aturan yang digunakan dalam berkolaborasi, misalnya memberikan isyarat jika terjadi kesalahan dalam menyampaikan ide-ide pokok seperti menepuk bahu atau dengan isyarat suara atau dengan yang lainnya.
2) Memahami merupakan tahap membaca untuk memahami isi teks dalam waktu tertentu.
3) Mengingat merupakan tahap membuat ringkasan ide-ide pokok dari materi dan selanjutnya menyampaikan kepada pasangannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[24] Miftahul Huda, M, Pd, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 213.

4) Deteksi merupakan tahap menemukan kesalahan dari ringkasan penyampaian materi kepada pasangannya.
5) Menjelaskan merupakan tahap menguraikan hasil ringkasan materi kepada pasangannya,
6) Tinjauan merupakan tahap kedua pasangan mencari ide-ide pokok materi.[25]

g. Peran guru dalam Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Selama proses pembelajaran *Cooperative Script* berlangsung guru hanya menjadi fasilitator. pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. sebagai guru dan mungkin siswa kita pernah menggunakannya atau mengalaminya sebagai contoh: (1) siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri 2 orang berpasangan sebangku untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru. (2) siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. (3) siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

h. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Strategi pembelajaran *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya adalah:

[25] Jacobs,G.M.,Lee,G.S & Ball,j, *Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning*, 1996, 230.

1) Dapat menumbuhkan ide-ide pokok atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang benar.
2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temanya.
4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
6) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.
7) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.[26]

i. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Akan tetapi, strategi ini juga memili kekurangan yang antara lain adalah:

1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.

[26] Miftahul Huda M,Pd, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 214.

2) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.
4) Kesulitan membentuk kelompok yang saling bergotong royong dan dapat bekerja sama dengan baik
5) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam sekelompok.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[27] Miftahul Huda, M.Pd, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 215.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.[28] Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tertarik pengumpulan data analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alami.[29]

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan sekolah, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Lexy J, Moelong, *Penelitian Kualitatif* , (Bandung:Rosda Karya, 2013), 4

[29] Djama'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung:Alfabeta, 2014), 25.

[30] Moloeng, Y. L, *Metide Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 49.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana peneliti tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.[31]

Penelitian ini dilaksanakan SMP Plus Darus Sholah Jember yang berada dijalan Moh. Yamin No. 25, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan penulis lokasi tersebut karena penulis menemui gejala-gejala yang berkaitan dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan.[32]

Penggunaan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka kurikulum
3. Guru IPS (Sebanyak 1 Orang)

---

[31] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 49.
[32] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 218

4. Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember, Kelas VII B (Sebanyak 32 Siswa)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterprestasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

   Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[33] Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran IPS.[34] Data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini adalah:

   a) Perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS
   b) Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS
   c) Evaluasi dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[33] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* (Bandung: Alfabeta:2014), 104
[34] Siyoto, *Dasar Metodologi*, 77

digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.[35] Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak struktur. Dengan teknik wawancara ini memudahkan dan memberikan keluasan peneliti untuk mengetahui lebih detail terkait pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script*. Data yang telah diperoleh melalui metode wawancara adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS
b. Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS
c. Evaluasi dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam Pembelajaran IPS

3. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.[36] Metode pengumpulan data, dengan cara mencari data, atau informasi yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen yang ada. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, dalam hal ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumen bertujuan mendapat

[35] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* (Bandung: Alfabeta:2014), 104
[36] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* ,104

informasi terkait model pembelajaran *Cooperative Script.* Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS
b. Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS
c. Evaluasi dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari atau membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.[37] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman yaitu kondensasi data (*data condesation)*, penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*verification*).[38]

1. Kondensasi Data (*Data Condesation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 320

[38] Saldana, Miles dan Huberman, *Kualitatif Data analisy* (Amerika:SAGE Publication, 2014),12-14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip. Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Menyeleksi

Menurut miles dan huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Memfokuskan

Miles dan huberman mengatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan penelitian. Tahap ini melanjutkan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabtasikan

Mengabtasikan merupakan usaha untuk rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasi

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai , yakni melalui seleksi, yang ketat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

dengan ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti ini meyajikan data berupa dskriptif atau menjabarkan data mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script.*

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan tahapan baru yang sebelumnya pernah ada. Tahapan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masing tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[39]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan data dari sumber dengan cara dan berbagai waktu.[40] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.
[40] Sugiyono, 368.

1. Triangulasi sumber

Triagulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber data yang sudah diperoleh di cek kembali oleh peneliti wawancara dengan siswa dan guru SMP Plus Darus Sholah Jember.[41]

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperatif Script*.[42]

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan-tahapan ini, peneliti ini menguraikan atau menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan peneltian, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1. Tahap persiapan

Tahapan pra lapangan ini menyusun rencana penelitian seperti pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang dilanjutkan dengan konsultasi kepada dosen pembimbing, menyiapkan perlengkapan penelitian juga mengurus surat penelitian serta surat untuk dosen pembimbing. Selanjutnya usai mengurusi tahap awalan saatnya terjun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[41] Sugiyono, 369.
[42] Sugiyono. 369

kelapangan untuk dapat mengetahui latar belakang objek penelitian dan memberikan informasi yang valid.

2. Tahapan pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti yang mulai terjun kelapangan tempat penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti harus memahami betul latar belakang dan tujuan penelitian lebih mendalam. Selanjutnya mulai mengumpulkan data melalui yang sudah direncanakan dalam penelitian berupa observasi, wawancara sehingga mengumpulkan dokumen yang penting dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script*.

3. Tahapan pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengelola data-data yang dapat dari sumber atau pihak yang terkait dengan kesimpulan yang akan disusun dalam sebuah laporan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam bagian ini merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan eksistensi dari lokasi penelitian ini serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari beberapa statemen tersebut, nantinya kita akan mengetahui apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan kerjasama serta memotivasi siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Dan dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan objek yang diteliti tetapi sebagian saja atau hal-hal itu yang terkait dengan pembahasan judul skripsi ini yang meliputi:

1. Profil SMP Plus Darus Sholah Jember

a. Nama Sekolah : SMP Plus Darus Sholah Jember

b. NPSN : 20523962

c. Alamat lengkap : Jl. Moh. Yamin No 25 Jember

d. Jalan desa/Keseluruhan : Tegal besar

e. Kecamatan : Kaliwates

f. Kabupaten : Jember

g. Status Sekolah/Terakreditasi : Terakreditasi “A”

h. Tahun Didirikan : 4 Oktober 1985

i. Telepon : 2147483647

j. Website : http://www.darussholah.net

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

k. Email : smpplus.darsol surgaku@gmail.co[43]

a. Visi SMP Plus Darus Sholah Jember

Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.[44]

b. Misi SMP Plus Darus Sholah Jember

1). Memantapkan religiusitas (Ad-dien)

2). Mengembangkan intelektualitas (Al-‘aql)

3). Membangun karakter (Al-haya’)

4). Meraih prestasi (Al-‘amalussholih)

Didiklah anak-anakmu tentang sesuatu yang tidak diajarkan kepadamu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk suatu zaman yang berbeda dengan zamanmu.[45]

2. Sejarah Sekolah

SMP Plus Darus Sholah Jember adalah salah satu SMP yang berada di Kecamatan, SMP Plus Darus Sholah ini berlokasi di Jl. M. Yamin No 25 desa Kedungpiring, Tegal Besar Kaliwates Jember. Yayasan pendidikan Islam Darus Sholah didirikan pada tanggal 4 oktober 1985 dengan akta notaris nomor 5.

Dilihat dari segi letak gedung sekolah berada pada posisi yang strategis, karena gedung sekolah tersebut terletak disebelah kiri jalan raya. SMP Plus Darus Sholah Jember ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[43] Observasi, Tata Usaha, SMP Plus Darus Sholah Jember, Oktober 2021.
[44] Observasi, Tata Usaha, SMP Plus Darus Sholah Jember, Oktober 2021.
[45] Observasi,Tata Usaha, SMP Plus Darus Sholah Jember, Oktober 2021.

- Sebelah Utara : Perumahan penduduk
- Sebelah Selatan : Perum. Tegal Besar Permai
- Sebelah Timur : Perumahan Tegal Besar Permai
- Sebelah Barat : Jl. M.Yamin 25 Islamic Center Darus Sholah

Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar, bergerak dalam bidang kegamaan, sosial dan kemanusiaan. Wujud dari anggaran dasar tersebut Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah berupaya turut berpartisipasi dalam pembentukan pribadi manusia Indonesia yang memiliki keunggulan. Keunggulan akidah yang lurus, akhlak yang mulia, ibadah yang tekun dan istiqomah. Berdasarkan hal tersebut, maka Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan formal, diantaranya jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Sekolah Menengah Pertama Darus Sholah merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum khas yayasan dan pesantren. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai sekolah menengah pertama plus darus sholah. kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum khas yayasan meliputi mata pelajaran Akidah Akhlaq, Fiqih, Alqur'an Hadits, Bahasa Arab, Kitab Kuning dan Tahfidh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penekanan kurikulum khas yayasan terutama berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari seperti wudhu dan shalat. Kurikulum khas yayasan juga disesuaikan dengan perkembangan otak anak, sikap perilaku, dan adab sopan santun.

Selain penambahan kurikulum khas yayasan, pembelajaran di dalam kelas didukung oleh program pembiasaan yang di dasarkan kepada nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah dengan pemahaman yang shahih. Para siswa diajarkan adab-adab islami, baik dalam bergaul dengan sesama siswa maupun dengan guru dan orang tua.

Para siswa juga dibiasakan dengan pakaian yang sopan dan sesuai dengan tuntunan syari'at. Sehingga mereka sudah terbiasa melakukan kebaikan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, menerapkan belajar 6 hari, yakni mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Pembelajaran dimulai pada Pukul 07.00 WIB sampai dengan Pukul 15.00 WIB, pagi diawali dengan Ngaji Al Qur'an dan Sholat Dhuha berjamaah, dan ditambahi dengan Les pada pukul 15.30 WIB sampai 16.30 WIB.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Identitas Kepala Sekolah

Identitas Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

a. Nama Kepala Sekolah : Zainal Fanani

[46] Observasi,Tata Usaha, SMP Plus Darus Sholah Jember, Oktober 2021.

b. Pangkat/Gol : Kepala sekolah

c. TMT :1 Maret 1983

d. Pendidikan :S2

e. Alamat :Tegal Besar

4. Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember

Struktur Organisasi Smp Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.
2	Wakil Kepala Sekolah	Muslimin, S.H.I.
3	Waka Kurikulum	Pipit Ermawati, S.Pd.
4	Waka Kesiswaan	Anis Sholikatun Nisa', S.Pd.
5	Waka Sarparas	Moh. Asnawi, S.Pd.
6	Humas	Edy Susanto, S.Pd.
7	Bendahara	Mahinunik, S.Pd.
8	BK	Rahmatullah, S.Pd. Elok Muliqotur Rohmah
9	Tata Usaha	Aqtor El Ardhi, S.Pd. Ahmad Rizal Ardiansani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Data Guru dan Siswa

Data pendidik dan peserta didik di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

a. Data Guru

Daftar nama guru mata pelajaran diSMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru SMP Plus Darus Sholah Jember
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Sukardi Hasan ,S.Sos.	IPS Terpadu
3	Ir.Ganef Zaiful	Prakarya
4	M. Mukarromin Hasan, S.Sos.I	Hadist/Tarikh
5	Muslimin, SH.I	PAI
6	Fattah Thoyib	Tauhid/Ahklak
7	Anis Sholikatun nisak, S.Pd	Bhs Inggris
8	Hj.Nisa'Karimah. S.Pd.I	Kaprodi Tahfidh
9	Siti Fatimah, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Zainul Hakim, S.E.I,M.Pd.I	Bahasa Inggirs
11	Ely Widyaningsih, S.Pd.	Bahasa Inggris
12	Diyan Sartika Weny, S.Pd	IPS Terpadu
13	Moh Asnawi, S.Pd.I	PAI
14	Dyah Ervi Sri Sukesih. S.Pd.	IPA
15	Sundusiyyah, S.Pd.I	Nahwu Sorrof
16	Riza Moh. Abdillah, S.Pd.	Matematika
17	Subhan Suryonoto. S,Pd.	Matematika
18	Ahmad Yusuf, S.Pd.	IPA
19	Edy Susanto, S.Pd	IPA
20	Ibrahim, S.Pd.	Tauhid/Akhlaq
21	Afifah, S.Si	Tauhid
22	Saifudin Juhri, S.Pd.	Penjaskes
23	M. Bastomi	Tarekh
24	H Fahrudin, LC	Alquran Hadist
25	Pipit Ermawati, S.Pd.	Bhs Indonesia
26	M. Itmamul Wafa, S.Pd.	Matematika
27	Luluk Masrifah, S.Pd.I	Nahwu/Sorrof
28	Lailia Ulfa Wahidah, S.Pd.	Bhs Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No.	Nama	Mata Pelajaran
29	Intan Daurotus Sa'adah, S.Pd.I	Tauhid/Tarikh
30	Haniyah, S.Pd.I	Tauhid/Akhlaq
31	M. Muzakki, S.Pd.	Bhs Inggris
32	Muhammad Subhan Hidayatullah, S.Pd.	Bhs Inggris
33	M. Syahibusy, Syafaat, S.Pd.I	Bhs Inggris
34	Dra. Fatonah	IPS Terpadu
35	Ahmad Lutfi, S.Pd.I	Hadist
36	Aqtor El Ardhi. S.Pd.I	PAI
37	M. Ika Marta Yuda, S.Pd	IPA
38	Birul Alim, S.Pd	Matematika
39	Ma'on Arifin, SH	PKN
40	Ummil Khoir	Holy Quran
41	Damar Cintasih Putri, S.Pd	IPA
42	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd	Kaligrafi
43	Asri Nur Hayati, SH	PKN
44	Ana Mulyana, S.Pd	Bhs Indonesia
45	Ghusniyatun Aliyah	Holy Quran
46	Imam Barizi	Nahwu Sorrof
47	Bahjatus Saniah	Holy Quran
48	Yuliana Maskari, S.Pd.	Prakarya
49	Ahmad Fauzan, M.Pd.	Nahwu Sorrof
50	Elok Muliqotul Rohmah, S,Pd	Bimbingan Konseling
51	Syamsul Arifin, S.Sos	PKN
52	Ira Widiasturi, S.Pd	IPS Terpadu
53	Mila Susanti, M.Pd	IPA Terpadu
54	Dewi Fatmawati, S.Pd	IPA Terpadu
55	Rully Restinigtiyas, S.Pd	PJOK
56	Zizka Chofsyah Cotrunnada	IPS Terpadu
57	Ani Masruroh	Akhlak
58	Ayuni Ainun Fajariah	B Arab
59	A Rizal Ardiansani	Tauhid
60	Nusrotul Diniyah	Nahwu Sorrof
61	Misbahul Umam, S.Pd.I	Nahwu Sorrof Fiqih
62	Siti Magfiroh	Kaligrafi

b. Data Siswa[47]

Data jumlah Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

[47] SMP Plus Darus Sholah Jember, " Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember, " 28 Oktober 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember
Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kelas	L	P	JUMLAH
VII	130	141	271
VIII	92	107	199
IX	81	86	167
JUMLAH	303	334	637

6. Ekstrakulikuler dan Les Tambahan SMP Plus Darus Sholah Jember

Selain dari materi pokok dan utama, siswa juga difasilitasi dengan ekstra kulikuler dan les tambahan, yang mana les tambahan dilaksanakan pada hari Senin-Kamis, Jum'at dan Sabtu untuk tambahan Ekstra Kulikuler, untuk menunjang Prestasi dari Akademik dan Non Akademik.

Adapun pelajaran yang di Les Tambahan yaitu, Matematika, IPA, Nahwu, Shorof dan Tahfidh. Ekstra Kulikuler di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah ada berbagai macam seperti, Kaligrafi, Pramuka, Futsal, Pencak Silat, Tilawah, Tata Boga, Desain Grafis, Pidato, dll. Tidak menutup kemungkinan mengadakan ekstra kulikuler baru, sesuai dengan minat dan bakat para siswa, demi menunjang prestasi di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tenaga pelatih di Ekstra Kulikuler dan Les Tambahan, selain dari guru yang memang mengajar di Sekolah, juga mendatangkan guru dari luar sekolah yang sesuai dengan bidang dan keahliannya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disajikan data sebagai berikut.

1. **Perencanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan, realistis, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien serta menjadi rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran, model menjadi strategi yang menjelaskan operasional, alat, atau teknik yang digunakan siswa dalam berproses untuk bisa mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran dijadikan bahan inti oleh guru untuk mempersiapkan rencana pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan, serta tidak membuat siswa jenuh sehingga dengan menerapkan model pembelajaran siswa diharapkan lebih untuk mengerti dan memahami materi pelajaran serta dapat memberikan suasana kenyamanan dalam pembelajaran. Namun, yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dilaksanakan dengan mudah dan bisa dimengerti.

Model dalam proses pembelajaran sangat banyak ragamnya dan unik, dengan banyaknya model pembelajaran maka guru harus benar-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

benar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan siswa. sehingga pemilihan model menjadi sasaran sangat penting dalam proses pembelajaran dikelas, ada banyak model pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah. salah satunya model pembelajaran yang digunakan di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*.

Model pembelajaran *Cooperative Script* yang akan dilaksanakan oleh guru SMP Plus Darus Sholah Jember, maka guru harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, agar perencanaan tersebut berjalan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Perencanaan yang perlu disiapkan untuk melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan, guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dalam pembelajaran *Cooperative Script*, berikut penjelasan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan

1) Guru membagi siswa kedalam kelompok merupakan hal yang sangat utama dalam pengunaan model pembelajaran *Cooperative Script*, membagi siswa kedalam kelompok seperti yang disampaikan Oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. sebagai berikut.

> "Sebenarnya bukan hanya model pembelajaran *Cooperative Script* saja, tetapi semua model pembelajaran saya harus membagi siswa kedalam kelompok-kelompok digunakan dalam model pembelajaran *Cooperative Script*

> tersebut dan dikarenakan model pembelajaran *Cooperative Script* itu model pembelajaran yang menggunakan siswa kedalam kelompok sebangku untuk saling bertukar peran misalnya seperti materi interaksi sosial dan lembaga sosial jika tidak dipahami oleh siswa maka siswa kebingungan, apa saja yang ada dimateri aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Dan siswa mempunyai peran masing-masing yaitu sebagai pembicara dan sebagai pendengar.dan saya hanya cukup menjadi fasilitator. jadi disini yang sangat berperan yaitu siswa untuk menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya."[48]

Menurut Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember, untuk menentukan materi harus sesuai dengan materi yang bisa dibuat ringkasan oleh siswa dan bisa dipraktekan secara langsung, baik dalam kelas maupun diluar kelas sehingga siswa bisa mudah mengerti dan memahami materi yang sudah dipraktekan.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Pipit S.Pd. selaku Waka kurikukulum SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai pemilihan materi yang cocok menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut:

> "Memang tidak semua materi itu bisa diterapkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script*, guru itu mencari mana yang tepat yang tidak untuk menerapkan model pembelajaran, seperti memilih materi-materi yang sulit dipahami dan dimengerti contohnya aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Kalau siswa disuruh memahami atau mengerti mungkin anak-anak akan

[48] Diyan Sartikaweny, diwawancara oleh peneliti, 24 November 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> kesulitan jika menjelaskan menggunakan metode ceramah atau diberikan contoh langsung dilingkungan sekitar mungkin saja anak-anak perlahan akan bisa mengerti apa yang dimaksud dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, maka dari itu siswa akan lebih mudah untuk memahaminya."[49]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tidak semua mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* tetapi model pembelajaran *Cooperative Script* menjadi salah satu pilihan dalam model pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Pemberian materi merupakan awal langkah pertama kesiapan guru untuk mengajar siswa. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari Bapak Zainal Fanan, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut:

> "Sebelum guru mengajar siswanya, kesiapan guru yang akan mengajar yang lebih penting, karena jika gurunya salah maka siswanya juga ikut salah. Jadi menurut saya. dengan menggunakan model apapun yang diterapkan oleh guru, guru harus betul-betul memahami atau menguasi materi yang akan diberikan dan disampaikan kepada siswa, karena apapun yang dari guru akan diikuti oleh siswa itu sendiri didalam kelas maupun dilingkungan sekitar."[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Kesimpulan guru pada saat menentukan materi sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dan penguasaan materi oleh guru merupakan hal yang

[49] Pipit, diwawancara oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.
[50] Zainal Fanani, diwanwancara oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

terpenting agar pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai bersama.[51]

Berdasarkan kebutuhan penelitian, materi disiapkan terdahulu oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember pada saat menerapakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas VII B di SMP Plus Darus Sholah Jember, dengan menggunakan sumber buku LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas VII.

2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Selanjutnya setelah menentukan materi yang dapat digunakan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, maka yang kedua, guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup materi, alokasi, waktu, alat dan bahan, sumber yang digunakan serta proses pembelajaran yang akan diterapkan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

> " Setelah mempersiapkan materi, kemudian guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar model pembelajaran yang akan kita terapkan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai. Karena didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini sudah lengkap bagaimana proses pembelajarannya, alokasi dan waktu, sumber belajar, alat dan bahan yang akan digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[51] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 16 November 2021.

> dalam pembelajaran, sehingga mempermudah guru akan ketika mengajar siswa."[52]

Berdasarkan wawancara tersebut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan alat penting yang harus digunakan dalam pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru saat akan mengajar siswa, Hal tersebut juga berhungan dengan pernyataan dari Ibu Pipit Ermawati, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut:

> "Jadi yang perlu saya siapkan itu tergantung kita mau menggunakan model pembelajaran *Cooprative Script* itu bagiamana. Model pembelajaran *Coopertive Script* itu ada tiga yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* terstruktur, semi terstruktur dan tidak struktur. Jika menggunakan yang tersrtuktur maka yang perlu disiapkan semua materi konsep serta langka-langkah semua saya yang akan menyiapkan walaupun bahannya dari siswa itu tersendiri. Kemudian jika menggunakan semi terstruktur maka sebagian dari saya, sebagian siswa itu sendiri, saya hanya mengarahkan saja dan mereka yang mencari. Selanjutnya jika menggunakan yang tidak terstruktur semuanya totalitas dari siswa, baik materi, bahan bahkan bentuk yang akan digunakan itu semua sudah terserah siswa itu sendiri. Jadi semua yang perlu disiapkan tergantung mana yang mau digunakan, sehingga saya bisa menyesuaikan kondisi siswa itu sendiri. Tapi jika ada siswa yang merasa kesulitan dalam materi tersebut maka saya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* yang tersruktur. Keseringan saya menggunakan semi terstruktur untuk menerapkan kepada siswa-siswa agar siswa-siswi juga bisa mandiri dan bisa memahami tersendiri. Setelah itu, baru saya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup semua apa yang akan kita lakukan saat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[52] Diyan Sartikaweny, diwawancara oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.

> menggajar seperti alokasi, waktu. Tujuan, proses belajar bahan dan sumber yang akan kita gunakan sudah benar-benar disiapkan sebelum mengajar siswa itu sendiri."[53]

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Pipit Ermawati, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember persiapan yang akan dilakukan menyesuaikan dengan ketiga tipe model yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, tipe yang sering digunakan oleh Ibu Pipit tipe semi terstrutur agar siswa lebih memahami dan mandiri. Kemudian guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan acuan atau alat guru ketika akan mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script.*

Peneliti juga melalukan wawancara dengan Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember. Mengenai hal yang perlu disiapkan untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, menyampaikan sebagai berikut;

> "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu pedoman kewajiban bagi setiap guru sebelum memulai mengajar, selain untuk laporan kinerja guru itu sendiri, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga merupakan rancangan atau rencana apa dan bagaimana guru akan mengajar didalam kelas, menjadi pedoman guru saat mengajar dan menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang guru-guru siapkan sebelumnya, sehingga guru tidak asal-asalan dakam mengajar, semua sudah tersusun di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelumnya sehingga penerapan model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[53] Pipit, diwawancara oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

pembelajaran yang digunakan berjalan dengan lancar dan baik."[54]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti perencanaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas, karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebagai alat utama bagi guru itu sendiri atau bahan pokok bagi setiap guru pada saat akan mengajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bersama. Sebagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.

b. Guru membagi wacana/ materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.

Perencanaan kedua, yaitu guru harus melihat kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Scrip*t. Model pembelajaran *Cooperative Script* berbeda dengan model pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang lain, model ini membutuhkan kesiapan siswa yang cukup memahami objek wacana dalam penerapan model ini, karena model pembelajaran *Cooperative Script* membutuhkan waktu bekerja sama dalam membuat ringkasan tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan, siswa sangat membutuhkan proses yang bisa dipahami untuk membaca materi dan dibuat secara ringkas agar hasilnya maksimal,

[54] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

sehingga kondisi sebagai kesiapan siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* sangat diperhatikan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Diyan Sarikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut;

> "Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* memang sedikit sulit agar siswa bisa memahami materi yang sudah dibagi dan dibuat ringkasan dan siswa bisa berkomunikasi langsung dengan pasangannya dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dhendak dipelajari. Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, saya harus benar-benar memperhatikan kondisi siswa yang akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan cara materi yang sudah saya bagi. Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* saya harus benar-benar melatih siswa agar bisa mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat memahami sendiri. Jadi saya sebelum menerapakan model pembelajaran *Cooperative Script* saya melihat siswa terlebih dahulu, memungkinkan apa tidak untuk diterapkan didalam kelas."[55]

Berdasarkan hasil wawancara guru IPS. Memerhatikan kondisi siswa pada saat akan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dikelas, merupakan perencanaan yang tepat untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Script* dapat bisa dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena siswa merupakan salah satu objek utama dalam penerapan model pmbelajaran *Cooperative Script.* Untuk melihat kesiapan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut materi yang dibagi harus sesuai dengan pengetahuan siswa yang diterima dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[55] Diyan Sartikaweny, diwawancara oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.

sumber lain yang akan digunakan untuk pembuatan model pembelajaran *Cooperative Script* dan bisa mengenal atau mengetahuinya siswa mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script*. Senada dengan yang disampaikan oleh Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember Ibu Pipit, S.Pd. sebagai berikut;

> "Kalau saya menanyakan kesiapan siswa untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan cara saya menanyakan secara langsung kepada siswa, semisal anak-anak besok kita akan belajar tentang interaksi sosial dan lembaga sosial dengan cara berpasangan dan bergantian dengan teman sebangku kalian dan nanti kalian bisa bisa bertukar peran ada yang sebagai pembicara dan sebagai pendengar, nanti materinya dibaca dan dibuat ringkasan. Jika jawaban anak-anak mau semua dan mau memahami dan bisa membuat ringkasan, maka saya rasa kesiapan siswa siap belajar untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dikelas sudah dapat dilaksanakan, dengan mengatakan iya siswa mampu mengeluarkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya, sehingga dapat dikatakan anak-anak siap melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Script*."[56]

Berdasarkan hasil wawancara waka kurikulum, untuk melihat kesiapan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan dengan cara menanyakan siswa siap atau tidak, serta dengan cara melihat kemauan siswa mau memahami dan bisa dimengerti untuk dibuat ringkasan tersebut. Karena dengan siswa mau memahami materi dan dibuat ringkasan serta mengeluarkan ide-ide pokoknya tersebut bahwa siswa mampu menyiapkan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[56] Pipit, diwawancara oleh peneliti, Jember 25 November 2021.

menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, sehingga dapat dikatakan siswa siap untuk mempraktikan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut. Memperhatikan kesiapan siswa ketika akan menerapkan model pembelajaran juga sesuai dengan kriteria pernyataan dari Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut;

> "Untuk melihat kesiapan para siswa untuk mengikuti pembelajaran, maka kita harus bisa mengetahui apakah siswa mampu memahami materi yang sudah dibagi oleh kita, mengenal model yang akan digunakan, memahami tahap-tahap yang akan dilaksanakan. Jika memenuhi syarat-syarat tersebut, maka akan dikatakan anak-anak sudah siap untuk menerapkan model pembelajaran didalam kelas."[57]

Menurut Bapak Zainal Fanani, untuk melihat kesiapan siswa ketika akan menerapkan model pembelajaran dengan melihat kemampuan siswa seperti pemahaman materi, mengenal model pembelajaran yang akan digunakan serta mampu bisa memahami tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada saat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran apapun sehingga hasil yang ingin dicapai bersama akan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru harus benar-model pembelajaran *Cooperative Script* pada saat akan dilaksanakan atau diterapkan didalam kelas, dengan cara bisa menyesuaikan materi yang sudah diberikan oleh guru tersebut dan bisa siswa bisa mengeluarkan ide-ide pokoknya dengan pengetahuan yang bisa dicermati oleh orang

[57] Zainal Fanani, diwawancara oleh peneliti, Jember, 25 November 2021

lain, karena kesiapan siswa merupakan kunci utama atau bahan pokok utama dalam menerapkan model ini. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan agar siswa bisa mandiri dan mengasah pola pikirannya masing-masing dan bisa bekerja sama dengan teman sebangku atau teman pasangannya, sehingga siswa menjadi peran utama atau objek utama dalam pelaksanaan model ini.

c. Guru dan Siswa Menetapkan Siapa yang Berperan sebagai Pembicara dan Siapa yang Berperan sebagai Pendengar.

Perencanaan yang perlu disiapkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berikutnya yaitu guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan, kedua guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringksannya, guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dalam pembelajaran *Cooperative Script* dan siswa bisa mengeluarkan ide-ide pokoknya untuk dibuat ringkasannya, sehingga guru hanya menjadi fasilitator. Di dalam kelas hanya siswa yang harus berperan menjadi pembicara dan pendengar agar semua bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengat target yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara dari guru IPS Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember tentang penentuan jadwal pembelajaran *Cooperative Script*, sebagai berikut:

> "Setelah selesai membagi siswa kedalam kelompok masing-masing, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar selanjutnya membuat jadwal untuk pembelajaran *Cooperative Script* tersebut, karena jika tidak ditarget atau dijadwal anak-anak akan menyepelekan pembelajaran tersebut, tidak akan diterapkan jika tidak dibuatkan jadwal atau target. Membuat jadwal pembelajaran tersebut maka saya lakukan dengan teman sebangku sehingga anak-anak mudah untuk saling menerapkannya dengan satu sama lain sehingga bisa memahami dan dibuat ringkasannya dengan teman sebangku atau teman pasangannya."[58]

Pembuatan jadwal penyelesaian pembelajaran *Cooperative Script* tersebut dilakukan oleh guru IPS dan perwakilan setiap pasangan atau teman sebangku di Kelas VII B di SMP Plus Darus Sholah Jember agar pembelajaran ini dapat selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan, sehingga penyelesaian pembelajaran tersebut secara serentak selesai. Pernyataan ini juga dibenarkan oleh salah satu perwakilan teman sebangku yaitu Aida Aulia Siva, selaku ketua kelas VII B, pernyataan tersebut sebagai berikut " Ibu guru membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan kelompok secara berpasangan lainnya mengenai jadwal dan kapan pembelajaran *Cooperative Script* akan diterapkannya didalam kelas untuk bisa memahami pengetahuan satu sama lain yang kita harus selesaikan, dengan persetujuan ibu guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[58] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.

dan anggota kelompok yang sudah berpasangan, supaya selesainya bisa bareng-bareng."[59]

Seluruh perwakilan kelompok membuat kesepakatan bersama-sama guru dengan menentukan target penyelesaian ringksanya sehingga nanti bisa dibuat kesimpulan bersama guru itu tersendiri dilaksanakan di Kelas VII B, agar materi yang diringkasnya selesai secara bersama. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum , sebagai berikut;

> "Perencanaan terahir dengan membuat jadwal pembelajaran *Cooperative Script* , agar anak-anak tidak menganggap meremehkan pembelajaran ini yang dikerjakan. Dengan membuat jadwal pelaksanaan sampai penyelesaian pembelajaran tersebut maka anak-anak akan menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru dalam pemecehana suatu permasalahan yang ada didalam materi, sehingga tidak ada kelompok yang terlambat atau mengentengkan untuk pembelajaran *Cooperative Script* ini."[60]

Perencanaan pembuatan jadwal penyelesaian pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan agar siswa Kelas VII B SMP Plus Darus Sholah Jember mengerjakan model pembelajaran ini secara terjadwal dan bisa menyelesaikan dengan tepat waktu, sehingga tidak ada kelompok pasangan sebangku yang terlambat atau keteteran untuk menyelesaikan pembelajaran ini untuk menyusun rangkuman berdasarkan materi yang diberikan oleh guru tersebut. Agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[59] Aida Aulia Siva, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 29 November 2021.
[60] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, 25 November 2021.

diberikan. Berdasarkan hasil dokementasi, Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS dan siswa kelas VII B membuat target untuk bisa memahami materi atau memberikan ide-ide pokoknya yang akan dilaksanakan sebagai model pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal penyelesaian mata pelajaran IPS
Model pembelajaran *Cooperative Script* Tahun Pelajaran 2021/2022.[61]

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Kelas
1	Selasa, 16-11-2021	Membentuk elompok berpasangan dan pembagian Tugas	VII B
2	Kamis, 18-11-2021	Proses pembelajaran cooperative script dan saling bertukar pendapat dan penilaian kinerja siswa	VII B
3	Selasa, 23-11-2021	Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama	VIIB

Pembuatan jadwal pembelajaran *Cooperative Script* ini, dipersiapkan jauh-jauh hari dan secara matang yakni orang yang berperan didalamnya baik guru maupun siswa ikut memikirkan agar proses pembelajaran ini berjalan dengan sesuai dengan apa yang diharapkan, jadi jadwal sudah tersusun rapi yang akan dimulai pada tanggal 16 November sampai dengan 23 November 2021 pada kelas VII B di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Jadi, perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas VII B Smp Plus Darus Sholah Jember dilakukan dengan cara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[61] Dokemnetasi, di SMP Plus Darus Sholah Jember, 16 November 2021.

memperhatikan kesiapan guru dengan menentukan materi yang akan dibagi dan bisa dibuat ringkasan oleh siswa yang bisa dicerna dan mampu mengeluarkan ide-ide pokoknya dalam pengetahuan materi tersebut serta siswa memahami langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* yang akan diterapkan didalam kelas.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam proses pembelajaran ini ketika sudah memiliki rancangan atau perencanaan dalam melakukan suatu belajar mengajar sesuai tujuan yang sama atau ingin dicapai, agar rencana itu tidak sia-sia, maka hal itu yang perlu dilakukan untuk mewujudkan rencana tersebut yaitu bagaimana pelaksanaan rencana yang kita rancang agar dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang kita buat.

Pelaksanaan model pembelajaran merupakan proses yang diatur sedekimian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang memuaskan. Sesuai dengan perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* yang disampaikan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember, maka beliau juga menjelaskan bentuk model pembelajaran *Cooperative Script* yang telah dilaksanakan didalam kelas, berikut untuk penjelasannya;

> "Sementara ini, materi yang saya terapkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dikelas yaitu aktivitas manusia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

dalam memenuhi kebutuhan materi kelas VII pada mata pelajaran IPS, materi ini yang saya terapkan didalam kelas."[62]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS sudah diterapkan yaitu aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan pada Kelas VII yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar ilmu pengetahuan sosial. Model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan guru IPS sesuai kompetensi dasar yaitu siswa dapat menyaji, mengolah, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai) dan ranah abstrak (menulis, membaca, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang. Hal tersebut juga senada dengan kompetensi dasar kelas VII yaitu menyajikan hasil telaah tentang interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. Penerapan model pembelajaran ini dibuat secara sederhana mungkin karena melihat kondisi kelas VII yang masih belajar memahami materi dasar yang telah diberikan oleh guru dan bisa bertukar pendapat dengan teman sebangku agar bisa mengeluarkan ide-ide pengetahuannya. Pelaksanaan model pembelajaran ini hanya dilakukan empat kali pertemuan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Pipit S.Pd. selaku Waka kurikulum mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah jember.

[62] Diyan Sartikaweny, Wawancara, Jember, 24 November 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> "Iya disini yang saya ketahui tentang model pembelajaran *Cooperative Script* dari hasil siswa yang sudah diringkas atau dibuat kesimpulan itu dikumpulin ke guru IPS setiap pelajaran selesai, tidak hanya guru IPS saja tapi juga guru mata pelajaran yang lain, karena mereka ingin siswa bisa mengembangkan pola fikirannya masing-masing agar bisa aktif dan mandiri dalam pembelajaran, untuk menerapkan model itu kan perlu pemahaman materi yang diberikan, biasanya guru kelas IX yang kebanayakan pakai model pembelajaran seperti itu."[63]

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember, juga sangat didukung oleh kepala sekolah yaitu Bapak Zainal Fanani, beliau mengatakan;

> "Semua model atau metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru disekolah, disini kami berusaha selalu mendukungnya dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang baik seperti ruang kelas yang bersih, kelengkapan buku diperpustakaan, alat peraga dilaboratorium, kalau model pembelajaran *Cooperative Script* guru bisa menggunakan buku diperpustakan, agar siswa belajar dengan merasa nyaman dan kebutuhan terpenuhi."[64]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* didukung oleh Kepala Sekolah, model ini juga tidak sulit untukdilaksanakan oleh siswa sehingga ada beberapa guru yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember. Dari kebutuhan penelitian dimana guru akan meneliti model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas VII materi interaksi sosial dan lembaga sosial yang mampu memahami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[63] Pipit, diwawancara oleh peneliti, 25 November 2021.
[64] Zainal Fanani, diwawancara oleh peneliti, 25 November 2021.

dan mengerti materi yang sudah diberikan dan dibuat ringkasan yang telah dilaksanakan di Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Materi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat atau semangat belajar. Aida Aulia Siva selaku siswa kelas VIIB sebagai berikut;

> "Iya bu, menurut saya belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* ini membuat saya lebih giat belajar untuk bisa mengeluarkan ide-ide pengetahuan yang bisa didengarkan oleh teman sebangku saya dan langsung dipahami atas apa yang saya sudah bacakan dalam materi yang sudah diberikan oleh ibu, terus tidak merasah jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran ini didalam kelas, teman-teman juga semua bisa memiliki peran masing-masing yang sudah ditentukan oleh ibu dan saling bertukar pendapat dengan satu sama, sehingga semua dibagi rata tugasnya dan sama-sama mengerjakan hasil ringkasannya tersebut".[65]

Dapat ditarik kesimpulan dari wawancara bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* tidak sulit untuk ditetapkam kepada siswa sehingga dapat membuat siswa termotivasi oleh teman sendiri dan semangat belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pelajaran IPS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script*. Beliau mengatakan;

> "Langkah pertama memabagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan dan membagi wacana/materi, kedua guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan

[65] Aida Aulia Siva, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 30 November 2021

> siapa yang menjadi pendengar, ketiga pembicara membacakan ringkasannya selengkap dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya, ke empat siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara dan ditukar menjadi pendengar sebaliknya, kelima guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran, itu yang saya ketahui tentang langka-langkah model pembelajaran *Cooperative Script*, disini juga banyak guru-guru yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti dengan adanya pembelajaran ini siswa menunjukkan ide-ide pokoknya yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya".[66]

Dari penjelasan diatas Kepala Sekolah bahwasanya guru sudah banyak yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ini. Menurut beliau model pembelajaran *Cooperative Script* ini cukup efektif agar siswa mampu berfikir kritis dan aktif dalam pembelajaran untuk digunakan, hanya saja guru menjadi fasilitator dan bisa membuat kesimpulan bersama dan memperhatikan proses berjalannya yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemantauan pembelajaran *Cooperative Script* ini berjalan dengan lancar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai laangkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script*, sebagai berikut;

> "Kalau saya langkah pertama membentuk kedalam kelompok dan pemberian materi/wacana, kedua cara menetapkan siapa yang jadi pembicara dan pendegar, ketiga jadi langsung pembicara membacakan ringkasan selengkap dan pendengar harus menyimak/menunjukkan ide pokoknya yang kurang lengkap,

[66] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 November 2021

> selanjutnya siswa bertukar peran yang semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar, setelah proses dilaksanakan, kemudia guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang dipelajari".[67]

Berdasarkan wawancara tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS Kelas VII B, pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember, maka terdapat langka-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember;

> "Langkah pertama membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan, kedua membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, ketiga guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar, ke empat, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mumgkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya, selama proses pembacaan. Siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi lainnya, kelima siswa bertukar peran yang semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendegar dan sebaliknya, kemudia guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas sambil guru menilai cara pekerjaan siswa, terahir guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran, kurang lebihnya seperti itu".[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, di Kelas VIIB bahwasanya mata pelajaran IPS dilaksanakan hari selasa dan kamis. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memimpin doa belajar terlebih dahulu secara

[67] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 November 2021
[68] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, 24 November 2021

bersama-sama dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* yang tidak dilakukan hanya dalam satu kali pertemuan saja, diantara langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* terdiri dari pembagian kelompok berpasangan, membagi wacana/materi,guru dan siswa menetapkan siapa yang menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar, pembicara membacakan ringkasan selengkapnya dan pendengar menyimak/menujukkan ide-ide pokoknya yang kurang lengkap, siswa bertukar peran, menilai kinerja siswa dan bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran.

a. Langkah pertama: Pembicara membacakan ringkasanya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya.

Langkah pertama pelaksanaan model pembelajaran *Coopertive Script* yaitu pembentukan kelompok dan pembagian tugas.

1) Pembentukan kelompok

Pembentukan kelompok menjadi 16 kelompok yang terdiri dari 2 siswa dikarenakan hanya berpasangan dengan teman sebangku dengan banyak 32 siswa di Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember. Pembentukan kelompok disesuaikan pada tingkat kemampuan siswa yang aktif maupun kurang aktif. Tingkat keaktifan siswa menjadi panutan buat guru yang hanya menjadi fasilitator saat pembelajaran berlangsung. Dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

penentuan kelompok Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember mengatakan bahwa:

> "Sesuai dengan kurikulum, bahwa guru dianjukan membentuk kelompok dalam setiap pembelajaran agar siswa dapat berdiskusi dan bertukar pendapat dalam teman pasangan kelompok. Dalam pemilihan kelompok kita sebagai guru harus tau dulu bagaimana karakter siswa dan pola fikir siswa, tingkat keaktifan dikelas gimana, tidak mungkin dalam satu pasangan kelompok dipilih yang aktif semua dan pasif semua dikelas, kan tidak bisa akan berjalan. Yang membentuk kelompok guru, karena jika siswa memilih sendiri akan ada unsur ketidaknyamanan antara siswa satu dengan yang lain ataupun tidak suka antar teman, kadang anak yang pasif cenderung menolak untuk tidak berpasangan. Setelah terbentuk kelompok secara rata maka guru menujukkan lagi mana anak yang aktif maupun pasif dalam kelompok berpasangan tersebut, sehingga diantara keduanya dapat mempertanggungjawabkan atas semua tugas yang sudah berikan oleh guru. Model ini cenderung lebih berhati-hati karena melatih pola fikiran siswa untuk berkembang dan bisa menujukkan ide-ide pokonya kedalam pengetahuan, jadi harus benar-benar teliti untuk membagi kelompoknya".[69]

Menurut hasil wawancara diatas, pembentukan kelompok dilakukan dengan pada tingkat kemampuan siswa agar bisa berkolaborasi antar siswa yang aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran, agar dapat bertukar pendapat dan berdiskusi antara satu sama lain sehinggan pembelajaran ini efektif dan dapat menghasilkan wcana yang baik dan bisa menunjukkan ide-ide pokoknya kedalam ringkasannya. Peneliti juga melakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[69] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021

wawancara kepada Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum dimana jawaban beliau senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember mengatakan:

> "Pembagian kelompok yang saya terapkan tidak pernah campur antara laki-laki dan perempuan karena disini kelasnya memang tidak dicampur antara laki-laki dan perempuan, kelompoknya secara berpasangan saja atau teman sebangku tidak lebih dari 3 orang namun disetiap pasangan ada anak yang aktif dan pasif agar anak-anak bisa dapat mengembangkan pola fikirannya dan bisa mencerna materi itu lebih gampang, siswa juga diajarkan untuk mengelurkan ide-ide pokoknya untuk menujukkan pengetahuannya, saya memang memilih siswa yang aktif dan pasif agar siswa dapat mengajari/mengayomi teman nya dengan satu sama lain agar ringkasan materinya cepet selesai, kalau gak gitu maka anak-anak kurang mengasah pola fikirnya ketika tidak berpasangan kedalam teman sebangkunya yang bisa berdampak pada pelaksanaan model pembelajaran ini".[70]

Berdasarkan wawancara berikut, pembentukan kelompok juga dilakukan secara kolaborasi antara siswa yang aktif dan pasif sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara berasama-sama, dengan mengantisipasi agar siswa tidak serawutan memilih kelompok sesuai dengan kemaunya sendiri, sehingga dapat berpengaru pada pembelajaran *Cooperative Script* ini. Pemilihan kelompok berdasarkan siswa yang aktif dan kreatif agar dapat bertanggungjawab mengayomi teman pasangannya saat pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[70] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021

Berdasarkan observasi pembentukan kelompok dan pembagian tugas dilaksanakan pada jadwal penbelajaran IPS yaitu pada hari kamis ke1-2 sebelum pergantian mata pelajaran lain Pukul 07.00-08.40 di Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember.[71] Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan, maka guru mengawali pembukaan dengan dalam dan membaca doa belajar secara bersama-sama untuk membuka kegiatan belajar mengajar kemudian dilanjutkan menjelaskan topik serta tujuan pembelajaran. Setalah pembentukan kelompok selesai maka Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut. Cara kerjanya yaitu pertama, Suasana hati merupakan tahap kesepakatan untuk menetukan aturan yang digunakan dalam berkolaborasi, misalnya memberikan isyarat jika terjadi kesalahan dalam menyampaikan ide-ide pokok seperti menepuk bahu atau dengan isyarat suara atau dengan yang lainnya, kedua Memahami merupakan tahap membaca untuk memahami isi teks dalam waktu tertentu, ketiga Mengingat merupakan tahap membuat ringkasan ide-ide pokok dari materi dan selanjutnya menyampaikan kepada pasangannya, ke empat Deteksi merupakan tahap menemukan kesalahan dari ringkasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[71] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 16 November 2021

penyampaian materi kepada pasangannya, kelima Menjelaskan merupakan tahap menguraikan hasil ringkasan materi kepada pasangannya terahir Tinjauan merupakan tahap kedua pasangan mencari ide-ide pokoknya.[72] Cara kerja menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* yang diterapkan di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember, juga sesuai dengan penugasan untuk siswa di LKS Ilmu pengetahuan Sosial yang Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember gunakan dikelas VIIB, sebagai berikut;

Berdasarkan buku LKS tersebut berisi tentang kegiatan atau cara kerja yang harus dilaksanakan oleh siswa dalam pembelajaran, Pertimbangan pemilihan kelompok seperti ini dapat membuat siswa lebih berani mengemukakan pendapat karena mereka tidak akan merasa takut jika harus bertanya kepada teman sepantarannya, seperti yang disampaikan oleh Oktavia Dwi Lestari selaku Ketua Kelas VII B, ia berpendapat sebagai berikut;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> "Pembelajaran yang dibuat kelompok seperti ini menurut saya lebih menyenangkan dan tidak bikin jenuh atau menegangkan, karena jika saya tidak tau, saya tidak sungkan untuk bertanya kepada teman pasangan saya atau teman sebangku saya, kalau dibagi tugas dengan banyak anggota kelompok saya juga merasa sungkan jika saya tidak ikut serta mengerjakan tugas. Jadi dalam kelompok hanya berpasangan dengan teman sebangku agar saya bisa

[72] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 16 November 2021

berdikusi lebih berani menunjukkan atau mengemukakan pendapat".[73]

Dari hasil wawancara diatas, pertimbangan guru untuk memilih anggota kelompok disesuaikan dengan keatktifan masing-masing siswa, karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran tersebut. Pembagian kelompok sesuai guru dan kesepakatan siswa didalam kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah jember dapat dilihat pada tabel 4.4, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[73] Oktavia Dwi Lestari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 30 November 2021

Tabel 4.4

Pembagian Kelompok[73]

Kls	Kelom-pok1	Kelompok 2	Kelom-pok 3	Kelom-pok 4	Kelom-pok 5	Kelom-pok 6	Kelom-pok 7	Kelom-pok 8	Kelom-pok 9
VIIB	Adhwa Aida	Rani Tus	Dita Desty	Dewi Novi	Faras Fidia	Ais Putri	Najla Meha	Bila Deka	Sabila Delia
Kls	Kelompok 10	Kelompok 11	Kelompok 12	Kelompok 13	Kelompok 14	Kelompok 15	Kelompok16		
VIIB	Delia Dwi	Rayya Prita	Riska Safira	Anastya Sarah	Rahayu Shilfi	Ilmi Syamrotul	Vini Avrilia		
Materi	Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi	Kebutuhan Manusia	Tindakan, motif, dan prinsip ekonomi	Kegiatan produksi	Kegiatan distribusi	Kegiatan konsumsi	Permintaan	Penawaran	Pasar
Materi	Harga	IPT	Peran Iptek	Kreativitas	Kewirausaha	Hubungan antara kelangkaan	Permintaan penawaran untuk kesejahteraan		

Pembagian kelompok terdiri berpasangan dengan teman sebangku sesuai dengan dilakukan oleh beberapa guru di SMP plus Darus Sholah Jember karena dirasa ini lebih efektif dan efisien dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[73] Dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 18 November 2021

2) Pembagian materi

Setelah pembentukan kelompok selesai, maka dilanjutkan dengan pembagian tugas kelompok. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Diyan Sartikawenty, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember.sebagai berikut;

> "Saya hanya mengarahkan anak-anak agar semua kebagian untuk memahami materi dengan saling bergantian bertukar peran ada yang menjadi pembicara dan ada yang menjadi pendengar, misalnya itu jika sudah dibaca semua materi dengan pembicara selama proses pembacaan materi pendengar harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi yang lainnya. setelah itu siswa bertukar peran semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendegar dan sebaliknya, anak-anak tidak akan merasakan kejenuhan jika saling bertukar pendapat dengan teman sebangkunya. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran".[74]

Menurut Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember saat pembagian tugas kepada siswa beliau mengarahkan dan menjadi fasilitator siswa agar setiap anak memiliki tanggung jawab sendiri, sehingga pada saat model pembelajaran *Cooperative Script* berlangsung semua siswa aktif.

Dengan pembagian tugas seperti ini, maka siswa merasa lebih memiliki rasa tanggungjawab dalam mengikuti kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[74] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021

belajar mengajar. Pembagian tugas secara merata membuat siswa lebih aktif menyelesaikan pembelajaran *Cooperative Script* yang akan diterapkan, seperti tanggapan Balqis Anindita selaku siswa di Kelas VIIB sebagai berikut;

> "Saya sangat setuju dengan adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan pembagian tugasnya secara merata bu, jadi anak-anak memiliki rasa tanggungjawab terhadap tugas masing-masing tidak hanya numpang nama keteman sebangkunya mereka yang sudah ditentukan kelompok berpasangan saling bekerja sama. Jadi teman-teman lebih aktif untuk mengeluarkan ide-ide pokoknya atau menujukkan ide pokok ringkasannya".[75]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan pembagian tugas yang diberikan oleh guru dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran *Cooperative Script* pada pelajaran IPS terutama saat manjadi pembicara dan pendengar. Pernyataan tersebut juga senada dengan pernyataan Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum, sebagai berikut;

> "Disaat saya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dikelas, pembagian tugas untuk masing-masing pasangan kelompok saya bagi, karena biar semua dibagi rata dan tidak akan ada kelompok yang memilih sendiri diantara siswa yang aktif dan pasif, dan semua siswa mendapat tugas masing-masing yang secara bergantian, ada yang menjadi pembicara dan ada yang menyimak materi tersebut. Jadi tidak ada alasan anak-anak tidak mengetahui tentang materi yang sudah dibagi dan tidak ikut berpartisipasi".[76]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[75] Balqis Anindita, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 30 November 2021
[76] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 November 2021.

Pembagian tugas kepada siswa dilakukan agar siswa memiliki tugas mandiri setiap anak. Saat pembelajaran *Cooperative Script* tidak ada siswa yang tidak berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti, setelah dua jam pemeblajaran terahir dengan pembentukan kelompok dan pembagian tugas, maka guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan memberi salam untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar pada hari ini.[77]

Berdasarkan pembentukan kelompok dan pembagian tugas pada siswa di Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember dilakukan pada pertemuan pertama hari kamis jam pelajaran 1-2 dengan pemilihan kelompok secara berpasangan dan pembagian tugas secara merata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Langkah kedua: Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa melalukan proses pembelajaran dan saling bertukar peran dengan kelompok pasangannya dan guru memantau

[77] Observasi di SMPPlus Darus Sholah Jember, 16 November 2021.

perkembangan pembelajaran *Cooperative Script* serta menilai kinerja siswa dalam pembelajaran tersebut.

1) Proses pembelajaran *Cooperative Script* dan saling bertukar pendapat

Pada tahap ini merupakan langkah inti dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* yang dilaksanakan oleh siswa Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember, dimana siswa mulai selaku pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya, selama proses pembacaan pendengar harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, serta bertukar pendapat bagaimana cara membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi yang lainnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut:

> "Kegiatan inti dari model pembelajaran *Cooperative Script* ini ya pada saat anak-anak menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* tersebut, dimana anak-anak mulai aktif dalam berbicara dengan teman sebangkunya, mereka mulai mengeluarkan kemampuan ide masing-masing, serta saling bertukar pendapat agar pembelajaran ini bisa berjalan dengan lancar dan mudah.Rasa antusias dan semangat siswa dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung".[78]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[78] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.

Peran siswa yang terpenting dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu pada saat siswa saling bertukar pendapat dan mengeluarkan ide-ide pokoknya dan menujukkan dan menghafal ide-ide pokoknya dengan kemampuannya, begitupun pendapat Ibu Pipit, S,Pd. selaku Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember mangatakan sebagai berikut

> "Pada saat proses pembelajaran *Cooperative Script*, pasti anak-anak merasa senang karena ini yang mereka tunggu dan tidak merasa jenuh dissat pembelajaran ini, saat mereka membaca dan menghafal materi sulit yang diberikan sebelumnya. Disini anak-anak mulai berfikir kritis,mulai mengasah kemampuannya masing-masing, saling mendukung dengan teman sebangkunya agar mereka bisa memahami materi yang sudah diberikan".[79]

Pada kegiatan ini, siswa benar-benar melakukan peran utamanya yaitu proses pembelajaran *Cooperative Script* dengan mengeluarkan ide-ide pokoknya dan kemampuannya, saling bekerjasama antar teman sebangku agar dapat bisa memahami materi yang sudah diberikan diharapkan setiap teman kelompok berpasangan di Kelas VIIB diSMP Plus Darus Sholah Jember. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ini didukung oleh semua pihak terutama kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut.

> "Semua model atau metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru disekolah, disini kami berusaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[79] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 November 2021.

> selalu mendukung dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang baik seperti ruang kelas yang bersih terutama untuk siswa, kelengkapan buku diperpustakaan, alat peraga dilaboratorium, kalau seperti model *Cooperative Scrip*t guru bisa menggunakan buku diperpustakaan agar siswa belajar merasa nyaman dan kebutuhan terpenuhi".[80]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung oleh Kepala Sekolah, dengan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tatap muka kedua yaitu hari selasa, pada jam pelejaran ke4-5 sebelum istirahat Pukul 08.30-09.30 WIB, di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember. Kegiatan ini dilaksanakan didalam kelas, sebelum proses pembelajaran dimulai, guru memberi salam, kemudian guru memerintah ketua kelas untuk berdoa bersama untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Dilanjutkan guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran serta pengantar terkait pentingnya bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Setelah 15 menit berlalu, maka dilanjutkan untuk memulai proses pemebalajaran *Cooperative Script* tersebut. Pelaksanaan pembelajaran dimulai, berdasarkan observasi siswa dibagi menjadi 16 kelompok dengan teman sebangkunya sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[80] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 November 2021.

kesepakatan sebelumnya, kemudian siswa saling berbicara antar teman sebangku sehingga bisa mengerjakan bersama. Siswa mulai menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* secara bersama-sama.[81]

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan mereka lebih memilih teman sebangku masing-masing, agar mereka tidak kesusahan dalam mengatur waktu dengan teman sebangkunya. Hal tersebut tidak mengurangi kekompakan pada saat proses pembelajaran *Cooperative Script* tersebut.

2) Pemantauan proses pembelajaran dan penilaian kinerja siswa

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Scripp*t, maka guru melakukan pemantahuan perkembangan dalam pembelajaran tersebut serta menilai kinerja siswa dengan cara melihat dan mengecek setiap kelompok berpasangan secara keliling. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS yang dilakukan pada Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagaimana dijelaskan:

> "Cara memantau anak-anak tiap guru itu berbeda-beda caranya, kalau saya jika penilaian didalam kelas maka saya melakukan kerjasama antara salah satu dengan pasangan kelompok masing-masing. nanti setiap pertemuan dikumpulkan kesaya nama-nama siapa saja yang tidak mengikuti atau tidak antusias dalam pembelajaran *Cooperative Script* ini. Keseringan anak-anak langsung menyelesaikan materi yang sudah diberikan untuk dikerjakan didalam kelas agar pekerjaannya cepet selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[81] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 16 November 2021.

> dan mereka tidak melanjutkan dirumah, jadi juga enak buat saya untuk memantau atau menanyakan bagaimana anak-anak dalam penerapan pembelajaran *Cooperative Script* tersebut".[82]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, siswa mulai aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran *Cooperative Script* sesuai cara kerja yang sudah dijelaskan sebelumnya masing-masing yang dipantau oleh guru secara keliling kepada setiap kelompok berpasangan, hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum, sebagai berikut:

> "Ketika pembelajaran berlangsung saya selalu pantau anak-anak didalam kelas, saya tidak pernah keluar kelas selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir, melihat bagaimana kinerja anak-anak, paham apa belum dengan apa yang sudah dikerjakan, Saya megang tabel penilaian untuk menilai anak-anak setiap individu. Jadi mereka termotivasi untuk mengerjakan karena mereka memiliki rasa takut tidak saya kasih nilai. Dan saya juga memantau perkembangannya siswa".[83]

Berdasarkan wawancacara tersebut, pemantauan proses pembelajaran *Cooperative Script* tidak hanya dilakukan didalam kelas bisa juga diluar kelas dengan nanti bisa dikaitkan dengan lingkungan sekitarnya. Jika pemantauan didalam kelas maka guru melihat dan memantau secara keliling dikelas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai cara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[82] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.
[83] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

memantau siswa dalam pembelajaran *Cooperative Script.* Sebagai berikut:

> "Biasanya saat diluar kelas saya memantau dengan menanyakan dua atau tiga kali sekali bagaimana perkembangan proses pembelajaran *Cooperative Script* tersebut, karena tidak mungkin saya menanyakan setiap hari karena keterbatasan waktu saya. Jika didalam kelas, saya memantau dengan cara melakukan pendekatan dengan siswa agar mereka merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran ini. Disitu saya perlahan menilai kinerja anak-anak".[84]

Jadi, pemantauan proses pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan oleh baliau juga dengan cara menanyakan perkembangan pembelajaran ini empat hari sekali karena keterbatasan waktu yang beliau punya. Tetapi dengan keterbatasan waktu tersebut tidak menjadi suatu kendala, karena jika siswa merasa kurang paham, mereka menemui Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember secara langsung.

Pernyataan dari beberapa guru diatas, terutama pernyataan dari Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru yang mengajar kelas VIIB dibenarkan oleh Fidia Nafrati Lova selaku salah satu pasangan kelompok Kelas VIIB, ia mengatakan:

> "Ibu guru jika didalam kelas memantau dengan keliling kesetiap pasangan kelompok, menanyakan apakah ada yang tidak bisa dipahami atau merasa kesulitan, bu guru juga menyuruh saya dan pasangan kelompok yang bisa dipercayai oleh ibu guru untuk mencatat nama tema-teman

[84] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

yang antusias atau tidak antusias dalam pembelajaran ini, tanpa sepengatahuan teman-teman yang lain".[85]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru memiliki cara yang sama untuk memantau perkembangan proses pembelajaran tersebut. Guru menegaskan bahwasanya ketika guru tidak memantau maka akan terjadi kesalahan konsep dalam pembelajaran *Cooperative Script* ini. Pemantauan dilakukan dengan cara memerhatikan siswa secara keliling kepada setiap kelompok berpasangan. Jika dirasa kurang pemantauan dari guru setiap siswa akan menyakan kepada guru secara langsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari selasa jam pelajaran pertama siswa sangat antusias untuk pembelajaran *Cooperative Script* tersebut. Guru mengawasi jalannya proses belajar pembelajaran ini, tetapi guru hanya menjadi fasilitator, jika ada siswa yang kurang faham atas materi yang sudah diberikan nanti akan bisa langsung ditanyakan kepada guru tersebut. Setiap pasangan kelompok sibuk dengan materi yang sudah diberikan untuk bisa memahami dan menghafal agar dapat menunjukkan ide-idenya keteman pasangannya, masing-masing kelompok tepat Pukul 08.30 pelajaran berakhir, maka guru dan siswa untuk membuat kesimpulan bersama pada pembelajaran hari ini apa yang sudah dikerjakan tugas yang sudah diberikan tersebut, kemudian guru memerintahkan untuk membaca doa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[85] Fidia Nafrati Lova, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 30 November 2021.

bersama-sama yang dipandu oleh Ketua Kelas VIIB serta mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk langkah berikutnya dilakukan dipertemuan selanjutnya. penilaian oleh guru pada siswa Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Berdasarkan pemantauan guru saat proses pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan secara keliling pada setiap kelompok dan guru menanyakan apakah ada materi yang tidak bisa dipahami atau kurang jelas, guru juga secara diam-diam menilai kinerja dari siswa.

c. Langkah ketiga: Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas

Langkah terakhir dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas, dengan mencantumkan karakteristik aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Kelompok yang menyelesaikan ringkasan materi dengan benar dan baik akan diberikan hadiah nilai tambahan, seperti yang dikatakan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut:

> "Ketika saya menggunakan model *pembelajaran Cooperative Script*, pada pertemuan terakhir pasti saya melakukan refleksi dengan siswa dengan cara membuat kesimpulan bersama-sama, agar saya dapat membaca sampai dimana siswa itu menghafal atau memahami materi yang saya berikan untuk menggunakan model ini, dari situ saya bisa melihat anak ini paham dan anak ini tidak paham, karena disitu perkembangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> kemampuan siswa benar-benar diasah seperti menyampaikan, menyanggah teman yang lain, agar mereka memiliki skill atau keberaniannya untuk menunjukkan atau mengungkapkan pendapatnya didalam kelas".[86]

Langkah ketiga guru dan siswa melakukan kegiatan seperti diatas, pembelajaran *Cooperative Script* ini tidak hanya dilakukan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember tetapi juga dilakukan oleh Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember. Beliau mengatakan: "Setelah selesai pembelajaran *Cooperative Script* maka saya dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti semula agar siswa memahami materi yang sudah dipelajari saat pembelajaran ini.

Melakukan kembali kegiatan seperti semula untuk mengetahui pemahaman dari siswa juga dilakukan oleh Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

> "Setelah selesai pembelajaran *Cooperative Script*, maka saya dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama hasil dari materi yang sudah diberikan atau materi yang sudah dipahami dan dibuat ringkasan, agar mereka lebih paham dan mengerti dengan mereka yang sudah pelajari, sehingga tidak lupa sama materinya, tidak hanya sekedar membuat ringkasan saja".[87]

Kegiatan terakhir yang dilakukan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu dengan membuat kesimpulan bersama-sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[86] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 23 November 2021.
[87] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

guru dan siswa tersebut, agar siswa memahami materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan observasi terakhir pada hari kamis jam pelajaran ke 5-6 dari Pukul 10.30-11.30 di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh Ketua Kelas, sesuai jadwal bahwa penyelesaian pembelajaran *Cooperative Script* hari ini yaitu guru dan siswa membuat kegiatan seperti semula agar siswa bisa memahami materi yang sudah dipelajari. Berdasarkan pengamatan peneliti dikelas VIIB bahwasannya setelah selesai guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti semula, guru meminta setiap pasangan kelompok untuk bertanya apakah ada yang belum bisa dipahami atau dimengerti dengan materi yang sudah diberikan, agar guru bisa menjelaskan atau perlu diluruskan lagi.

Guru mulai menilai siswa dalam pelajaran *Cooperative Script* ini tiap siswa dalam berpasangan kelompok, tahap terakhir ini, Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dari hasil materi yang sudah dikerjakan dalam ringkasan. Proses evaluasi pada tahap ini guru meminta perwakilan setiap pasangan kelompok diminta mengungkapkan pengalamannya selama pembelajaran *Cooperative Script* berlangsung. Setelah selesai kemudian guru memberikan sedikit motivasi agar siswa lebih giat untuk belajar dalam pembelajaran ini selalu dimanfaatkan sebagai media pembelajaran *Cooperative Script.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pukul 11.20 guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama tentang materi yang sudah dipelajari dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas VIIB, SMP Plus Darus Sholah Jember, kemudian guru memberikan salam untuk menutup kegiatan belajar mengajar pada hari ini.[88]

Membuat kesimpulan bersama-sama diakhir pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan dengan membuat kesimpulan bersama-sama didalam kelas agar guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan selanjutnya tahap evaluasi penerapan model pembelajaran *Cooperative Script.* Evaluasi adalah proses menentukan nilai atau pengukuran terhadap suatu penerapan model pembelajaran dimana seorang guru mengukur siswa dengan melihat keberhasilan dari suatu model pembelajaran yang diterapkan tersebut. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat diukur tingkat keberhasilan dan pemahamannya agar mendapatkan pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa lebih aktif dengan evaluasi menggunakan penilaian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[88] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 18 November 2021.

Untuk mengetahui evaluasi keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember, guru melihat efektif dan efesien penerapan model pembelajaran tersebut dengan cara sebagai berikut:

a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran.

Untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat dilihat dari sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang diberikan dengan dapat membuat kesimpulan bersama pada materi yang sudah diterapkan dimodel pembelajaran *Cooperative Script*. Untuk memastikan kebenaran pernyataan tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS mengenai cara mengukur keberhasilan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut:

> "Bisa dikatakan berhasil atau tidaknya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, saya melihat bagaimana anak-anak menguasai materi yang saya berikan pakai model ini, Ketika kita tes lisan ataupun tulisan bisa, maka bisa dikatakan model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dan efesien ketika diterapkan pada saat pembelajaran. Tidak hanya itu, kita perlu melihat perubahan siswa tersebut setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, bisa dari nilainya, semangat dan antusiasnya. Karena yang saya lihat setelah menggunakan model ini, nilai anak-anak membaik dan anak-anak bisa menujukkan atau memberikan ide-ide

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> pokoknya terhadap orang lain, lebih semangat lagi mengikuti pelajaran IPS".[89]

Untuk mengevalusi penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* maka guru melakukan dengan cara perkembangan kemampuan siswa menguasai materi yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, sehingga ketika dites dengan lisan ataupun tulisan bisa bisa menjawabnya. Pernyataan tersebut juga diutarakan oleh Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurkikulum SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

> "Kalau saya untuk melihat model *Cooperaive Script* ini efektif atau tidaknya, dengan melihat perubahan anak itu sendiri bisa menjawab cepat atau tidak jika ditanya untuk materi-materi yang sudah diberikan, atau siswa sudah menguasai materi tersebut, dan kita bisa menggunakan model tersebut. Semangat dalam belajar siswa itu juga salah satu yang menjadi patokan, jika siswa nyaman menggunakan model itu maka mereka akan menumbuhkan rasa semangat untuk mengikuti pelajaran tersebut".[90]

Dari hasil wawancara tersebut, untuk mengevaluasi penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* beliau juga menggunakan cara bagaimana sisa memahami materi yang diberikan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

> "Untuk melihat efektif atau tidaknya dari suatu model pembelajaran bagi saya dengan melihat perubahan pada anak tersebut, baik salah satunya menguasai materi ketika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[89] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 23 November 2021
[90] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

ditanyakan atau dengan nilai mereka. Jika mereka merasa senang mengikuti pembelajaran maka materi apa saja yang akan diberikan mereka paham. Kalau dilihat secara akademis ya pastinya kita harus melihat dengan standart ukuran nilai siswa tersebut".[91]

Dari hasil wawancara tersebut, menggambarkan bahwa untuk melihat efektif dan efesien model pembelajaran *Cooperative Script* diukur dengan melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi, maka salah satu siswa disuruh maju kedepan secara ajak, kemudian guru menanyakan dengan jawaban singkat tentang materi yang telah dipelajari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.[92]

pemahaman materi oleh siswa didampingi oleh guru, Dengan dipilih secara acak, guru menujuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan materi atktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dari guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Penutup

Guru memberikan semangat kepada siswa dengan cara memberi nilai tambahan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru secara cepat dan tepat. Sebagaimana dijelaskan

[91] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.
[92] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 16 November 2021.

oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru Kelas VIIB sebagai berikut:

> "Saya memberikan aba-aba pada siswa misalnya siapa paling aktif disetiap pasangan kelompoknya maupun individu maka saya akan berikan nilai tambahan, jika ada pasangan kelompok yang kurang tempat dalam merangkum materi yang sudah diberikan maka saya akan mengurangi nilai disetiap pasangan kelompok tersebut, seperti itu cara saya mengajak siswa untuk selalu belajar berperan aktif dan bisa memahami materi yang sudah diberikan dalam menggunakan model pembelajaran ini juga memberikan semangat dalam proses pembelajaran. Jadi anak-anak sangat antusias dalam proses pembelajaran ini berlangsung. Ketika sudah membuat kesimpulan bersama saya tanyakan mereka perindividu dengan menggunakan tanya jawab dengan cepat dan tepat".[93]

Dari wawancara tersebut, guru memberikan semangat kepada siswa dengan cara nilai tambahan kepada siswa yang berperan aktif didalam kelas, pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Prita Amelia siswa Kelas VIIB, ia mengatakan:

> "Ibu guru bilang bagi siswa yang aktif dan mengerjakan ringkasannya dengan benar maka siswa akan diberikan nilai tambahan kepada mereka yang aktif, juga dapat menunjukkan atau menghafal materi yang sudah diberikan oleh guru. Jadi teman-teman selalu semangat dan aktif dalam proses pembelajaran ini".[94]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sesuai dengan pernyataan diatas, untuk menumbukan rasa antusias siswa mengikuti mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan cara memberi nilai tambahan kepada siswa yang aktif dan mengerjakan ringkasannya

[93] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.
[94] Prita Amelia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 30 November 2021.

dengan baik dan benar. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut:

> "Ketika saya memantau siswa dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* maka secara diam-diam saya memberikan nilai kepada anak-anak. Kemudian diakhir pertemuan hari ini saya mengumumkan siapa saja yang hari ini berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut, dengan begitu untuk pertemuan selanjutnya anak-anak mulai ada perubahan tersendiri, mereka seakan-akan berlomba dengan antar pasangan kelompok jadi mereka semua semangat untuk proses pembelajaran ini".[95]

Berdasarkan wawancara diatas, cara yang dilakukan oleh ibu Pipit, S.Pd selaku waka kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember agar siswa sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran *Cooperative Script* beliau secara diam-diam memberi nilai tambahan kepada siswa yang aktif dan mengumumkannya diakhir mata pelajaran pada hari ini. Sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat siswa agar lebih aktif lagi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekola SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai bagiamana cara membuat siswa memiliki rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran ini. Senada dengan pernyataan berikutnya, sebagai berikut:

> "Selain saya melakukan pendekatan kepada siswa, memotivasi agar semangat mengikuti pembelajaran *Cooperative Script* atau pembelajaran lainnya, saya juga memberi nilai tambahan

[95] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan mudah dari saya, itu juga yang bikin siswa senang agar mereka lebih aktif dan bisa menunjukkan ide-ide pokoknya terhadap orang lain".[96]

Bapak Kepala Sekolah memberi semangat kepada siswa dengan cara pendekatan kepada siswa, dapat memberikan motivasi kepada semua siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember, agar siswa semangat dan berantusias dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, guru memberikan nilai kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan singkat dngan cepat dari guru. Setelah membaca pertanyaan. Bagi siswa yang bisa menjawab maka siswa langsung berdiri, setelah ditunjuk oleh guru kemudia siswa dipersilahkan untuk menjawab. Tidak hanya itu, untuk pasangan kelompok guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang telah menyelesaikan hasil ringkasannya dengan baik dan benar.[97]

c. Pengukuran dalam bentuk nilai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* kemudian dapat diukur tingkat keberhasilan dan kualitasnyas agar mendapatkan pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa lebih aktif dengan evaluasi menggunakan instrumen penilaian. Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd selaku

[96] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 25 November 2021.
[97] Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 18November 2021.

guru IPS mengenai evaluasi penilaian pembelajaran *Cooperative Script* dalam bentuk penilaian di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai berikut;

> "Saya melakukan evaluasi dalam bentuk nilai, yaitu dengan melihat penilaian kinerja siswa dengan instrumen (seperti keaktifan, kejelasan dan pemahaman materi) kuis dan nilai ulangan, biasanya saya memberi singkat dan cepat secara acak kepada siswa mengenai materi yang sudah diberikan. Pertanyaan jawaban singkat saja, saya memberi 3 menit untuk mereka menjawab, siswa yang benar-benar paham maka akan langsung menjawab dengan cepat".[98]

Guru melakukan evaluasi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan cara menilai dengan menggunakan instrumen kinerja siswa yaitu keaktifan, kejelasan dan pemahaman materi. Untuk menguatkan pernyataan tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Pipit, S.Pd. selaku Waka kurikulum mengenai evaluasi dalam bentuk nilai yang dilakukan ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, sebagai berikut:

> "Cara saya menilai yang pertama itu jelas dari kinerja siswa itu, keaktifan, ketepatan dan kejelesan dalam meringkas materi tersebut. Kadang-kadang anak-anak sudah selesai tapi masih bingung dengan apa yang mereka rangkum. Kemudian saya mengevaluasi dengan ulangan dan tes lisan satu persatu maju kesaya. Dari situ saya mengetahui sejauh mana perkembangannya anak-anak dalam memahami materi yang saya berikan melalui model ini. Jika mereka bisa memahami atau menujukkan ide-idenya menurut saya mereka bisa dan paham begitu juga sebaliknya".[99]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[98] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.
[99] Pipit, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 25 November 2021.

Berdasarkan wawancara diatas, untuk mengevaluasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam bentuk nilai, maka beliau menggunakan penilaian kinerja dari siswa yaitu keaktifan, kejelasan dan pemahaman materi meringkas tersebut. Untuk menguatkan pernyataan tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Zainal Fanani selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai evaluasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam bentuk nilai, sebagai berikut:

> "Ketika semua kinerja sudah selesai saya nilai, maka diadakan ujian lisan oleh siswa mengenai pemahaman materi yang telah saya berikan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, kurang lebih 4 menit mereka menyampaikan, ada yang sangat detail menjelaskan ada juga yang seadanya, tapi lebih banyak yang detail dalam menjelaskan materi. Sehingga dengan mudah mengetahui mana anak yang paham mana yang belum. Itu evaluasi dalam bentuk nilai yang saya lakukan".[100]

Adapun hasil dokumentasi dari ketiga guru instrumen penilaian yang digunakan untuk model pembelajaran *Cooperative Script* pada tabel penilaian kinerja siswa, diantaranya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.5
Instrumen Tabel Penilaian Kinerja Siswa[101]

No	Nama Siswa	KR	KS	KA	KJ	PM	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	Afrisa Affanin Adwa	20	15	20	20	17	92
2	Aida Aulia Siva	18	20	20	15	16	89
3	Alyvie Avrilia	20	18	19	17	15	89
4	Amirotus Sholeha	19	20	18	18	20	95
5	Aska Manasila	17	18	20	19	19	93

[100] Zainal Fanani, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 November 2021.
[101] Dokementasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 23 November 2021.

No	Nama Siswa	KR	KS	KA	KJ	PM	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
6	Balqis Anindita	20	15	17	18	19	89
7	Desty Amirotun Nadhifah	20	18	15	19	20	92
8	Dewi Cyntia Ningrum	15	17	19	20	20	91
9	Ensa Agnovita	19	20	17	18	19	93
10	Faras Faina Talita S.R	18	18	18	19	20	93
11	Fidia Nafrati Lova	19	16	15	18	20	88
12	Jodyta Aisyah Ramadhani	16	20	18	17	19	90
13	Luneeta Azarine putri	17	16	15	20	16	84
14	Maysa Najla	16	15	20	19	17	87
15	Meha Rensi Nayla Vega	15	20	17	19	18	89
16	Nabila	16	15	18	15	20	84
17	Nadhifah Deka Nur A	17	20	16	17	19	89
18	Naurah Calista Salsabila	19	18	20	16	18	91
19	Nikeisha Ardelia	18	16	18	15	20	87
20	Oktavia Dwi Safitri	20	16	15	17	15	83
21	Pembayun Liontine Rayya	18	19	16	15	17	85
22	Prita Amelia	17	17	17	17	17	85
23	Riska Dwi Asqia Safitri	15	16	17	19	18	85
24	Riska Agustina	18	18	18	18	18	90
25	Safira Dwi Aryani	19	19	19	19	19	95
26	Safira Putri Anastasya	18	17	20	19	20	94
27	Sarah Shofura	20	15	18	20	19	92
28	Setia Rahayu Ibrahim	19	20	17	18	19	93
29	Shilfi Ruhaniyah Firdaus	18	19	20	15	20	92
30	Siti Faidatul Ilmi	19	20	16	17	19	91
31	Siti Syamrotul Ittamiyah	20	18	19	15	20	92
32	Vini Amalia	19	17	18	19	20	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan:

KR : Kerapian (20)

KS : Kesesuaian (20)

KA : Keaktifan (20)

KJ : Kejelasan (20)

PM : Pemahaman Materi (20)

Berdasarkan dokumentasi instrumen penilaian kinerja siswa setiap kriteria mendapatkan nilai sebesar 20 hasil siswa lebih banyak yang mendapatkan nilah dibawah KKM, maka guru gagal dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script.* Namun pada kenyataannya tidak, dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* nilai siswa membaik dari pada sebelumnya, seperti yang dikatakan oleh Ibu Diyan Sartikaweny, S.Pd. selaku guru IPS sebagai berikut:

> "Jika ditanya ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, nilai siswa membaik atau tidak? Maka jawabannya iya baik, bahkan lebih dari KKM karena proses dalam belajar menggunakan model pembelajaran cooperative script ini butuh ketelatenan agar siswa bisa beradu argumen atau menujukkan dan mengfala materi-materi yang sudah diberikan oleh guru tersebut. Siswa juga aktif beda ketika menggunakan model ceramah misalnya, itu kan santai. Rata-rata anak-anak 80-90. satu dua anak yang dapat 95 yang benar-benar aktif , dari sekitar 32 siswa ada beberapa anak yang maksimal mengikuti pembelajaran ini, jadi saya kasih nilai lebih".[102]

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa nilai siswa membaik diatas KKM ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, KKM yang ditetapkan dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* 80 karena rasa model ini butuh ketelatenan dalam membimbing siswa agar bisa dapat memahami materi yang diberikan, nilai siswa membaik saat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pernyataan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[102] Diyan Sartikaweny, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 November 2021.

tersebut juga didukung dengan pernyataan Sarah Shofura selaku siswa Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut; setelah diumumkan nilai oleh Ibu guru, nilai pelajaran IPS saya pada proses pembelajaran *Cooperative Script* ini lebih baik dari pada sebelumnya bu, saya setuju jika model pembelajaran ini membuat nilai saya lebih baik.[103]

Dokumentasi nilai siswa pelajaran IPS Kelas VIIB di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Harian Pelajaran IPS Kelas VIIB[104]

No	Nama Siswa	Tugas 1	UK 2	Kel	UH	Rata 2
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	Afrisa Affanin Adwa	80	86	100	74	84
2	Aida Aulia Siva	87	86	96	60	80
3	Alyvie Avrilia	85	76	96	76	78
4	Amirotus Sholeha	80	77	96	76	79
5	Aska Manasila	82	65	88	68	75
6	Balqis Anindita	80	92	92	72	80
7	Desty Amirotun Nadhifah	85	61	92	64	77
8	Dewi Cyntia Ningrum	85	65	88	80	79
9	Ensa Agnovita	85	75	88	68	78
10	Faras Faina Talita S.R	80	86	-	74	60
11	Fidia Nafrati Lova	80	87	92	64	80
12	Jodyta Aisyah Ramadhani	80	81	92	82	65
13	Luneeta Azarine putri	80	-	96	78	79
14	Maysa Najla	80	87	96	70	80
15	Meha Rensi Nayla Vega	80	-	96	58	64
16	Nabila	80	90	84	64	78
17	Nadhifah Deka Nur A	80	90	88	66	77
18	Naurah Calista Salsabila	87	81	96	64	80

[103] Sarah Shofura, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 30 November 2021.
[104] Dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 23 November 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

19	Nikeisha Ardelia	80	86	96	58	78
20	Oktavia Dwi Safitri	81	81	92	78	78
21	Pembayun Liontine Rayya	80	88	96	72	80
22	Prita Amelia	85	65	88	60	76
23	Riska Dwi Asqia Safitri	90	86	96	62	81
24	Riska Agustina	82	56	-	56	55
25	Safira Dwi Aryani	82	75	88	78	77
26	Safira Putri Anastasya	85	67	88	58	70
27	Sarah Shofura	82	75	92	64	75
28	Setia Rahayu Ibrahim	80	88	-	72	59
29	Shilfi Ruhaniyah Firdaus	80	90	88	50	78
30	Siti Faidatul Ilmi	85	65	88	70	80
31	Siti Syamrotul Ittamiyah	80	-	100	62	65
32	Vini Amalia	80	91	88	68	80

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dan dokemntasi tersebut bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* ini membuat nilai siswa membaik pada mata pelajaran IPS.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi tentang uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam benyuk penyajian data. Data- data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitiannya, berikut penjelasannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Perencanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan pendidik sudah menyiapkan kebutuhan dalam proses pembelajaran tersebut.

Terkait dengan perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember dilakukan dengan cara mempersiapkan kesiapan guru, siswa, dan penyusunan jadwal peenyelesaian pembelajaran serta sesuatu yang mendukung model pembelajaran *Cooperative Script* seperti sumber belajar dan fasilitas sarana dan prasarana dari sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Suryosubroto bahwa " perencanaan adalah hakekat suatu kegiatan yang direncanakan lebih dahulu maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil.[105]" Perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* diantaranya:

a. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan.

1) Pemberian materi

Menurut Rosinda Tinerti bahwasannya kegiatan guru dalam tahap perencanaan mentapkan konsep belajar siswa, dan mrencanakan aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan siswa.[106]

Berdasarkan paparan diatas, tentunnya relevan yang dilakukan guru IPS SMP Plus Darus Sholah Jember. Guru sudah mempersiapkan beberapa hal yang perlu untuk perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* seperti memperhatikan kesiapan siswa dengan menentukan materi yang sesuai dengan tingkat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[105] Suryosubroto, *Proses Pembelajaran mengajar disekolah*. Jakarta; PT Rineka Cipta, hal 39

[106] Rosinda Tinenti, *Model Pembelajaran*, 13

kemampuan siswa. Untuk menetukan materi guru menggunakan buku pedomana LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs.

2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

Selain pemaparan diatas, Brunner yang dikutip oleh sagala juga mengemukakan empat tema pendidikan yang mendukun pernyataan-pernyataan diatas, salah satunya ialah: " Tidak hanya itu, ia juga berpendapat bahwa guru harus mempersiapkan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.[107]

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, tentunya sangat relevan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru SMP Plus Darus Sholah Jember yang ditepatkan untuk mempersiapkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* oleh guru. Salah satunya disiapkan guru untuk kebutuhan siswa yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran , karena didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah mencakup materi, alokasi waktu, alat dan bahan, sumber yang akan digunakan dll sebagai kebutuhan siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.

Menurut Teori Brunner, yang dikutip oleh sagala, Memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar, menurut Brunner

[107] Sagala, S, *Konsep dan Makna*, 36

kesiapan ini terdiri atas penguasaan materi-materi yang sudah diberikan agar dapat mengijinkan seseorang untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi.[108]

Berdasarkan hasil temuan peneliti, di SMP Plus Darus Sholah Jember bahwa mempersiapkan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sangatlah penting karena siswa adalah bahan utama atau bahan pokok dalam model tersebut. Guru mempersiapkan siswa dengan melihat kondisi siswa siap atau tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bisa memahami materi, membuat ringkasan dan mengeluarkan ide-ide pokok masing-masing, serta mampu memahami prosedur model pembelajaran *Cooperative Script.* Dengan cara seperti itu guru melihat kesiapan siswa.

c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.

Perencanaan yang perlu disiapkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berikutnya yaitu guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan, kedua guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringksannya, guru dan siswa menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dalam pembelajaran *Cooperative Script* dan siswa bisa mengeluarkan ide-ide pokoknya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[108] Sagala, *Konsep dan Makna.* 36

untuk dibuat ringkasannya, sehingga guru hanya menjadi fasilitator. Di dalam kelas hanya siswa yang harus berperan menjadi pembicara dan pendengar agar semua bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengat target yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Model pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2020.

Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk tujuan pengajaran. Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember, selama proses pembelajaran seorang guru dianjurkan mengikuti langkah-langkah proses pembelajaran *Cooperative Script*. Pelaksanaan proses pembelajaran cooperative script berlangsung tiga kali pertemuan, ssebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a. Langkah pertama: pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya.

1) Pembentukan kelompok

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* selain bekerja berpasangan, siswa juga diikutsertakan

dalam kegiatan kelompok. Selanjutnya aktivitas berpasangan dalam pembelajaran *Cooperative Script* dikelompokkan menjadi dua kategori , yaitu 1) Kategori berpasangan, selama proses pembelajaran *Cooperative Script* setiap siswa melaksanakan aktivitas seperti, berperan dalam diskusi berlangsung dan memahami tugas yang sudah diberikan. 2) Kategori Kelompok. Ketika siswa bekerjasama dalam rangkaian jalannya diskusi agar siswa lebih terarah dan tidak terjadi pelebaran dalam pembelajaran berlangsung.[109] Selain pemaparan diatas, Teori Vygotsky menekankan pada aspek social pembelajaran karena ia yakin bahwa interaksi social dengan orang lain memacu ide-ide baru memperkaya perkembangan intelektual siswa.

> Menurut Vygostky, siswa memiliki dua tingkat perkembangan yang berbeda yaitu tingkat perkembangan aktual yang dapat dicapai atas upaya individu dan tingkat perkembangan potensial yang dapat dicapai dengan bantuan orang lain seperti guru dan siswa. Dalam pembelajaran teori Vygotsky menekankan bahwa guru harus memahami kondisi siswa saat belajar melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman sebayanya yang lebih mampu.[110]

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, tentunya relevan dengan langkah yang dilakukan oleh guru SMP Plus Darus Sholah Jember, yaitu pembentukan kelompok agar siswa mampu membangun ide-ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Cooperative*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[109] Aris shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurukulum*..49
[110] Rosinda Tinenti, *Model-Model Pembelajaran*, 10

Script yang dilaksanakan di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember.

2) Pembagian materi

Menurut Brousseau dkk, belajar *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi berdasarkan ungkapam diatas antara satu dengan yang lainnya dengan maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang berkolaboratif.[111]

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, tentunya relevan dengan langkah yang dilakukan oleh guru SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu pembagian tugas agar siswa dapat menguasai materi dan beberapa masalah ditugaskan kepada masing-masing siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran *Cooperative Script* yang dilaksanakan dikelas VIIB.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Langkah kedua: Siswa bertukar peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

1) Proses pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* memiliki tiga karakteristik yang merupakan ciri pembeda dengan model

[111] Brousseu dalam hadi, *Model Pembelajaran.* 45

pembelajaran lainnya, diantaranya 1) Terpusat (*centrality*), pembelajaran cooperative script merupakan model pembelajaran terpusat sehingga guru arus terampil menjadi fasilitator. 2) Dikendalikan pertanyaan (*driving question*), difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip dan ilmu pengetahuan yang sesuai. 3) Otonomi (*autonomy*), aktivitas siswa sangat penting karena siswa sebagai pemberi kepyusan dan berperan sebagai pencari solusi.[112]

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, tentunya sangat relevan dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas VIIB SMP Plus Darus Sholah Jember, dimana dalam proses pembelajaran *Cooperative Script* siswa mengerjakan dan memahami materi bersama-sama agar dapat menemukan dan mentransformasikan ide-ide baru, menjadikan pengetahuan relevan bagi siswa itu sendiri, sehingga guru benar-benar menjadi fasilitator. materi yang diberikan juga disesuaikan dengan kemampuan siswa agar siswa juga bias menyesuaikan diri. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap professional guru dan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[112] Donni Joni, *Pengembangan Stategi*, 210

2) Pemantauan proses pembelajaran *Cooperative Script.*

Selama berlangsungnya proses pembelajaran *Cooperative Script*, siswa akan mendapat bimbingan dari guru, memberi materi, dan menciptakan suasana nyaman didalam kelas, memastikan bahwa sebelum memulai pembelajaran setaip kelompok berpasangan siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan bisa memahami materi-materi yang diberikan, dalam berpasangan tersebut ada beberapa siswa yang menjadi pendengar dan siswa yang satunya mencatat informasi yang penting sepanjang jalannya berdiskusi, dan bisa bertukar pendapat untuk mengeluarkan ide-ide pokoknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, tentunya relevan dengan pemantauan proses pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan oleh guru SMP Plus Darus Sholah Jember, guru lebih berperan sebagai pendamping dan fasilitator. Ia harus dapat menjaga proses pembelajaran tentang berlangsung aktif dan terkorkontrol. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan dan saran yang membangun serta membuat proses evaluasi yang baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran *Cooperative Script* yang dilaksanakan di kelas VIIB.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas

Menurut Donni juni bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki manfaat penting bagi siswa, diantaranya dapat merangsang keaktifan siswa, pertama, mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dengan aktif dalam seluruh proses pembelajaran serta guru juga harus mampu mendorong dan merangsang siswa agar aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Kedua, mendorong siswa lebih kritis sehingga makna sesuangguhnya dari proses pembelajaran dan materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Ketiga , pengetahuan lebih mendalam, mendorong siswa berfikir lebih mendalam sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan semakin berkembang.[113]

Berdasarkan teori diatas, membuat kesimpulan bersama siswa Kelas VIIB dilaksanakan didalam kelas secara bergantian dan berpasangan , Aktivitas ini merangsang keaktifan siswa dalam menguasai materi yang mereka pahami. Tidak hanya itu saja, membuat kesimpulan bersama juga dapat mendorong siswa lebih kritis pada makna sesungguhnya dari proses pembelajaran dan materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa serta mendorong siswa berfikir lebih mendalam sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan semakin berkembang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[113] Juni, 209

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat diukur tingkat keberhasilan dan kualitasnya melalui evaluasi dengan menggunakan instrument penilaian. Arikunto mengatakan bahwa evaluasi juga menggunakan metode penilaian yang memerlukan informasi deskriptif kuantitatf (misalnya skor tes hasil pengukuran) dan informasi deskriptif kualitatif (misalnya catatan tentang perilaku siswa dan guru dalam pembelajaran).[114] Penilain ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa, dapat menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan siswa. Evaluasi peniliaian model pembelajaran dapat meningkatkan nalar ketelitian dan membuat siswa mampu mengeluarkan ide-ide pokok ketika mencari jawaban dari sebuah materi yang dibagikan oleh guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menurut Wena, bahwa membimbing siswa dalam pembelajaran *Cooperative Script* ada 3 hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan evaluasi pijakan tindakan. Adapun pedoman yang diperhatikan guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran *Cooperative Script* antara lain sebagai berikut.[115] 1) mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah. 2) mendorong dan

[114] Arikunto, S, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2013).13.
[115] Wena, *Strategi Pembelajaran Kontemprorer*, 157-158.

mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui membuat kesimpulan bersama ataupun media lain. 3) mendorong dan mengarahkan siswa untuk menilai untuk kerjanya.

Berdasarkan teori diatas, tentunya sangat relevan dengan hasil temuan analisis data yang dilakukan oleh peneliti sesuai hasil wawancara, observasi, dokumentasi, bahwasanya evaluasi pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang dipelajari, dan selanjutnya antusias siswa mengikuti pelajaran IPS di Kelas yang dapat diukur siswa yang membaik dengan menggunakan model pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan diatas yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022." Sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan dengan guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan, guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan dengan pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya, siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, guru dan siswa melakukan kegiatan seperti diatas.
3. Evaluasi penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan dengan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran, dan penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Saran

1. Kepada kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember memerhatikan siswa dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil setiap aspek yang terlaksana secara maksimal.
2. Kepada para guru SMP Plus Darus Sholah Jember agar lebih maksimal dalam mengelola kelompok belajar dan dapat mengajak siswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya, serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran agar siswa merasa senang dan termotivasi untuk selalu belajar.
3. Kepada siswa SMP Plus Darus Sholah Jember hendaknya lebih disiplin dan percaya diri untuk berpendapat atau berbicara didepan guru dan siswa yang lain, agar proses pembelajaran *Cooperative Script* dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Ableson dan Schank, *Karakteristik dan Prinsip Cooperative Learning*. Bandung:Alfabeta, 2009.

Agus Suwarno, Agustiana Asteria Eca, " Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu", *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 4 No. 2, 2017.

Anik Rifatun. " Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Ma'arif Tanjung Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014". (*Skripsi*, UIN Suka Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).

Arga Nizar Adiatma. " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN Kediri 2". (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015).

Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Bagus Ida, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2008.

Donni, *Pengembangan Strategi dan Model pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka setia, 2017.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Made Astra Winaya. " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N 1 Sekarjati". *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, Vol. 11 No. 1, 2020.

M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

M Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Russ Media, 2017.

Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005.

Nikmat Imanuddin, " Model Pembelajaran *Cooperative Script* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan", *Innovative Education Journal*, Vol. 1 No. 2, 2019.

Nurulita Sufasen. " Keefektifan Model *Coopertive Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Journal Of Elementary Education*, Vol. 3 No. 2, 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Priansa Juni Doni, *Manajamen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Qonit Darojat. " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12 No. 2, 2018.

Rima Melani, Nani Sutarni, " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pendidian Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, 2016.

Rujakat Ajak, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantitave Reseacrch Approach*. Yogyakarta: CV Bali Utama, 2018.

Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Sani Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Sari Mahdalena, Moh Sain, " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin", *Jurnal Pendidikan"*, Vol. 1 No. 1, 2020.

Satori Djama'an, *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung:Alfabeta, 2014.

Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014.

Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litrasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung:Alfabeta, 2018.

Suprijono Agus, *Cooperative Learning* (Teori Dan Aplikasi PAIKEM), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Suryanti, *Ahmad, Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta Prenademedia, 2014

Suryosubroto, *Proses Pembelajaran mengajar disekolah.* Jakarta; PT Rineka Cipta, 1997.

Susanto Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prendamedia, 2014.

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prendamedia Group, 2013.

Syaiful. *Segala Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Taniredja Tukiran, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung:Alfabeta, 2013.

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017.

Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember : STAIN Press, 2019.

Wena, Made. Strategi Pembelajaran Kontemporer Inovatif. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Yusuf Muri A, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PenandaMedia Group, 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Kisah Fajrin Hasanah

NIM : T20179018

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yamh dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 26 November 2021

Saya yang menyatakan

Kisah Fajrin Hasanah
NIM.T20179018

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Metode penelitian	Fokus penelitian
Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Penerapan model pembelajaran cooperative script	1. Model pembelajaran cooperative script	1. Perencanaan model pembelajaran cooperative script 2. Pelaksanaan model pembelajaran cooperative script 3. Evaluasi pembelajaran cooperative script	1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif dan jenis penelitian Lapangan (*field resecrh)* 2. Metode Penelitian a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* 4. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Hubermen: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan/verifikasi 5. Validitas data:	1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran Cooperative script pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Cooperative script pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus

				a. Trigulasi teknik b. Trigulasi sumber	Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022? 3. Bagaimana evaluasi dari penerapan model pembelajaran Cooperative Script pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

1. **Wawancara Pendidik IPS**
   a) Perencanaan
      1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang model pembelajaran?
      2. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang model pembelajaran *Cooperative Script*?
      3. Bagaimana Ibu/Bapak untuk menentukan materi yang cocok menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script?*
      4. Apa yang perlu disiapkan untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
      5. Bagaimana Ibu/Bapak membuat jadwal untuk persiapan penggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
   b) Pelaksanaan
      1. Bagaimana bentuk model pembelajaran *Cooperative Script* yang ibu gunakan?
      2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Script* yang Ibu/Bapak gunakan?
      3. Bagaimana cara Ibu/Bapak memilih pasangan kelompok dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script?*
      4. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatur jadwal atau target penyelesaian tugas dari pasangan kelompok siswa?
      5. Bagaimana cara Ibu/Bapak memantau perkembangan siswa yang didiskusikan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

6. Kendala apa yang terjadi didalam kelas ketika pembelajaran *Cooperative Script* berlangsung?
7. Bagaimana cara ibu mengajak peserta didik berperan aktif selama pembelajaran?

c) Evaluasi

1. Adakah bagian-bagian pembelajaran yang sulit dilaksanakan ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
2. Bagaimana cara melihat kriteria siswa yang belum paham ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script?*
3. Bagaimana cara melihat kriteria siswa yang sudah paham ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
4. Apakah hasil yang diterapkan ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* tercapai?
5. Bagaimana cara Ibu/Bapak menilai ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
6. Bagaimana cara Ibu/Bapak melakukan evaluasi atas model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dan efesien dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran?
7. Bagaimana instrumen penilaian yang digunakan?

2. Wawancara Kepala Sekolah

1. Apakah model pembelajaran *Cooperative Script* sering dipakai oleh guru di SMP Plus Darus Sholah Jember?
2. Sebagai kepala sekolah atau waka kurikulum, bagaimana Bapak/Ibu mendukung perencanaan pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Sebagai kepala sekolah atau waka kurikulum, bagaimana Bapak/Ibu memantau pelaksanaan pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Jember?
4. Sebagai kepala sekolah dan wakakurikulum, bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan diSMP Plus Darus Sholah Jember?
5. Adakah program kegiatan tertentu yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* bagi peserta didik?

3. Wawancara Waka Kurikulum

1. Selama pembelajaran *Cooperative Script* diterapkan, adakah kendala yang dialami oleh guru?
2. Sebagai kepala sekolah atau waka kurikulum, apa harapan Bapak/Ibu dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember?
3. Adakah keunggulan yang Bapak/Ibu lihat apabila guru menerapkan pembelajaran *Cooperative Script*?
4. Sebagai waka kurikulum, apa fasilitas yang Bapak/Ibu berikan untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* di SMP Plus Darus Sholah Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Kamis 21 Oktober 2021	Observasi dan penyerahan surat isin penelitian kepala Kasubag TU SMP Plus Darus Sholah Jember	
2.	Kamis 21 Oktober 2021	Surat isin di ACC oleh kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	
3.	Selasa 16 Nov 2021	Observasi pertama,	
4.	Kamis 18 Nov 2021	Observasi Kedua,	
5.	Selasa 23 Nov 2021	Observasi ketiga,	
6.	Rabu 24 Nov 2021	Wawancara dengan guru IPS kelas VIIB Ibu Diyan Sartikaweny, S,Pd	
7.	Senin 6 Des 2021	Pengisian angket oleh sampel siswa kelas VIIB	
8.	Selasa 14 Des 2021	Wawancara Kepala Sekolah, Wawancara Waka Kurikulum dan Pengambilan Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	
9	30 Desember 2021	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Jember, 30 Desember 2021

Guru Mata Pelajaran

Diyan Sartikaweny, S.Pd.

Peneliti

Kisah Fajrin Hasanah
Nim. T20179078

Mengetahui Kepala sekolah

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

H. Zainal Fanani

Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id
e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 1402 /In.20/3.a/PP.009/07/2021 11 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember
Jln Moh Yamin No. 117 A. Kedung Piring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NAMA :Kisah Fajrin Hasanah
NIM :T20179018
Semester : IX
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*** selama **30 (tiga puluh)** hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/ Ibu Drs H.Zainal Fanani, M.Pd

Adapun Pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:
Drs. H Zainal Fanani, M.Pd

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 02 Juli 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 6

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM

SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"

SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp. 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 280/A/SMPPlusDS/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd.

Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KISAH FAJRIN HASANAH
Nim	: T20179018
Fakultas / Jurusan / Prodi	: FTIK / Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang	: S1
Judul	: **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 21 November 2021 dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Studi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 21 November 2021

Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Drs. H. ZAINAL FANANI, M. Pd.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah **:** SMP Plus Darus Sholah
Kelas/ Semester **:** VII (tujuh)/Semester II
Mata Pelajaran **:** IPS
Materi Pembelajaran **:** Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu **:** 2 x 40 meni
Standart Kompetensi **:** 4.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang

A. Kompetensi Dasar

3 Menjelaskan tentang Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

B. Indikator hasil Pembelajaran

1. Menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi
2. Menyebutkan factor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia
3. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia
4. Menjelaskan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII halaman 126
2. Siswa mampu menyebutkan factor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok
4. Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII halaman 136

D. Sumber Pembelajaran

Buku paket IPS kelas VII, Kemendikbud Tahun 2017 edisi revisi 2017 halaman 125 dan 136.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Pendekatan, Model, Sumber, Media/ Alat Pembelajaran

1. Pendekatan : Jelajah Alam Sekitar
2. Model Pembelajaran : *Coopertive Script*
3. Media : Presentasi
4. Alat Pembelajaran : Lembar kegiatan siswa

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Guru	Siswa
1	Kegiatan Awal Guru masuk kelas dan menyampaikan salam pembuka. Guru mengecek kehadiran siswa dan siswa menanggapi dengan santun. Guru memotivasi siswa. Menulis topik yang akan dipelajari yaitu " Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan. Menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar.	Menulis topik yang akan dipelajari Menulis tujuan Pembelajaran
2	Kegiatan Inti **Eksplorasi** Mengeksplorasi pengetahuan awal siswa Membagi siswa dalam kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 2 orang Membagi LKS pada masing-masing kelompok **Elaborasi** Guru memasangkan siswa dari kelompok masing-masing. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Seorang siswa bertugas sebagai pembicara, yaitu menyampaikan kegiatan dan hasil kegiatannya dan seorang siswa sebagai pendengar. Guru meminta siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara berperan sebagai	Menjawab pertanyaan guru Siswa duduk dalam kelompok Menerima LKS sesuai pembagian guru Berpasangan Menetapkan peran, yaitu seorang sebagai pembicara, seorang sebagai pendengar pembicara menyampaikan kegiatan dan hasil kegiatannya kepada pendengar. Bertukar peran. Pembicara menyampaikan kegiatan dan hasil kegiatannya kepada pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	pendengar dan yang semula sebagai pendengar berperan sebagai pembicara. Guru meminta salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kegiatannya pada kegiatan diskusi kelas. **Konfirmasi** Guru menjelaskan kembali materi yang belum diketahui oleh siswa. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	Melaksanakan presentasi lisan dan diskusi. Mencatat penguatan yang diterima dari guru.
3	**Penutup** Guru membimbing siswa menyusun kesimpulan Menugaskan siswa merangkum informasi dan menjawab pertanyaan.	Menyusun kesimpulan, mencatat kesimpulan

G. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes Kinerja, Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda, Uraian singkat
3. Contoh Instrumen : Contoh tes unjuk kerja produk

Guru Mata Pelajaran

Diyan Sartikaweny, S.Pd.

Mengetahui Kepala sekolah

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

H. Zainal Fanani

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1 Penilaian Pengetahuan

- **Kisi- kisi Soal**

No	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, social dan budaya Indonesia.	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan Kelangkaan dan kebutuhan Manusia.	1 Menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi. 2 Menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia. 3 Menyebutkan jenis-jenis ketuhan manusia 4 menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi.	Tugas Kelompok

2 Penilaian Keterampilan

Instrumen Tabel Penilaian Keterampilan Siswa

No	Nama	KR	KS	KA	KJ	PM	Jumlah
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

KR : Kerapian (20) KJ : Kejelasan (20)

KS : Kesesuaian (20) PM : Pemaham Materi (20)

KA : Keaktifan (20)

UNIVERSITAS KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 8

DOKUMENTASI

OPPO Reno5 F · Di¥@n.SW

OPPO Reno5 F · Di¥@n.SW

OPPO Reno5 F · Di¥@n.SW

OPPO Reno5 F · Di¥@n.Sidiq

OPPO Reno5 F · Di¥@n.SW

Lampiran 9

BIODATA PENULIS

Nama	: Kisah Fajrin Hasanah
Nim	: T20179018
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 14 Februari 1999
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun Utara II, RT 01/Rw 23 Kec. Kalisat, Kab. Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DATA PENDIDIKAN

1.	Sekolah Dasar	: SD Patempuran 01
2.	SMP	: SMP 2 Kalisat
3.	SMA	: SMA Nuris Jember
4.	Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq